

PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|-----------------|--|-------------------------|
| 1. Nama | Roy Arman Arfandy | Name |
| Alamat kantor | Gedung Bank Panin Lt. 2 | Office address |
| | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat | |
| Alamat domisili | Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No.1 | Domicile address or |
| sesuai KTP | RT 008 RW 010 Sunter Jaya, Tanjung Priok | address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 572-2924 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Suparsin Darmo Liwan | Name |
| Alamat kantor | Gedung Bank Panin Lt.2 | Office address |
| | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat | |
| Alamat domisili | Kav DKI Meruya Blok 81 No. 32 Jl. Soka Putih | Domicile address or |
| sesuai KTP | RT 004 RW 010 Meruya Utara, Kembangan | address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 572-2924 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Mei 2026/ Jakarta, May 25, 2026



Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/President Director



Suparsin Darmo Liwan
Direktur/Director

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-134	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp29,6 triliun, terutama merupakan penjualan produk hasil pengolahan nikel. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan barang diakui pada saat kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh atas pertukaran barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 29 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's consolidated revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp29.6 trillion, primarily arising from the sale of products from nickel processing. It is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled for the exchange of those goods.

Revenues may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 29 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadiannya dan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang sesuai. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode yang tepat.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of detail on revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue had occurred, was recognized in accordance with the applicable accounting standards, and was recorded in the appropriate period. We performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenue were recognized in the correct period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01434/2.1505/AU.1/02/1833-4/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Chang Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1833/Public Accountant Registration No. AP.1833

25 Mei 2026/May 25, 2026



01434

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	6.016.371	4	6.486.402	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga	1.141.177		1.037.645	Third parties
Pihak berelasi	796.704	35	503.839	Related parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	19.436	35	14.290	Related parties
Pihak ketiga	13.914		18.350	Third parties
Persediaan	5.875.813	7	5.158.144	Inventories
Pajak dibayar di muka	81.218	25	73.672	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	19.399	8	41.107	Prepaid expenses
Uang muka	195.458	8	131.114	Advances
Total Aset Lancar	14.159.490		13.464.563	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Taksiran tagihan pajak	72.936	25	-	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	23.679.002	10	15.520.930	Investment in associates
Investasi pada instrumen utang	751.901	11	-	Investment in debt instruments
Aset pajak tangguhan	176.666	25	259.804	Deferred tax assets
Aset tetap	22.548.957	12	22.533.144	Fixed assets
Aset hak-guna	588	13	16.494	Right of use assets
Properti pertambangan	216.692	14	217.559	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	42.195	15	27.288	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lainnya	121.676	16	214.056	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	47.610.613		38.789.275	Total Non-current Assets
Total Aset	61.770.103		52.253.838	Total Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	1.532.411		1.028.896	Third parties
Pihak berelasi	276.037	35	216.896	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	2.117.582		2.282.127	Third parties
Pihak berelasi	8.140	35	7.032	Related parties
Utang pajak	340.649	25	367.621	Taxes payable
Beban akrual	246.563	23	105.034	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	252.152	23	158.269	benefits liability
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	1.866.830	22	1.671.994	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	21	6.897	Lease liabilities - third parties
Provisi untuk kewajiban				
restorasi lingkungan	16.654	20	8.800	Provision for environmental
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.657.018		5.853.566	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	7.513.660	22	9.130.190	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	-	21	7.807	Lease liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	455.684	25	461.987	Deferred tax liabilities
Provisi untuk kewajiban				
restorasi lingkungan	107.755	20	126.350	Provision for environmental
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	280.121	24	219.884	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.357.220		9.946.218	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	15.014.238		15.799.784	Total Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 220.404.000.000 saham				Authorized capital - 220,404,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
63.098.600.000 saham	6.309.860	26	6.309.860	63,098,600,000 shares
Tambahan modal disetor	10.367.571	27	10.367.571	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(75.741)	26	-	Treasury shares
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	292.081		292.081	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32.020	26	20.020	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.093.482		12.053.920	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2.630.280		1.442.811	Other comprehensive income
Sub-total	38.649.553		30.486.263	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	8.106.312	28	5.967.791	Non-controlling interests
Total Ekuitas	46.755.865		36.454.054	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	61.770.103		52.253.838	Total Liabilities and Equity

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	29.632.799	29,35 7,12,14	26.965.262	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(19.941.401)	20,30,35	(18.517.976)	Cost of goods sold
Laba bruto	9.691.398		8.447.286	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.265.663)	12,13,31,35	(1.589.876)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	65.893	12,32,35	312.346	Other operating income
Beban operasi lain	(107.021)	11,12,32	(3.375)	Other operating expenses
Laba usaha	8.384.607		7.166.381	Operating profit
Penghasilan keuangan	260.235	33	246.415	Finance income
Beban keuangan	(580.677)	21,22,34	(754.871)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	4.090.748	10,25	2.012.894	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	12.154.913		8.670.819	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.184.576)	25	(958.451)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	10.970.337		7.712.368	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	475.564		469.719	Exchange difference from financial statements translations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	964.440	10	538.755	Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translations
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18.697	24	21.022	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(4.113)	25	(4.625)	Related income tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.274	10	869	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of defined benefit plan
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	9	1.513.370	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.457.862		2.539.110	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.428.199		10.251.478	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	8.951.516	36	6.379.504	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2.018.821		1.332.864	Non-controlling interests
Total	10.970.337		7.712.368	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	10.152.930	28	8.674.712	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2.275.269		1.576.766	Non-controlling interests
Total	12.428.199		10.251.478	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	142,02	36	101,10	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Value of Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations			
6.309.860	10.367.590	-	292.081	10.020	5.828.350	14.578	674.833	23.497.312	4.894.651	28.391.963
-	-	-	-	-	(1.685.742)	-	-	(1.685.742)	(503.626)	(2.189.368)
-	-	-	-	-	6.379.504	-	-	6.379.504	1.332.864	7.712.368
-	-	-	-	-	13.860	1.513.370	767.978	2.295.208	243.902	2.539.110
-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	-
-	(19)	-	-	-	-	-	-	(19)	-	(19)
-	-	-	-	-	1.527.948	(1.527.948)	-	-	-	-
6.309.860	10.367.571	-	292.081	20.020	12.053.920	-	1.442.811	30.486.263	5.967.791	36.454.054
-	-	-	-	-	(1.913.899)	-	-	(1.913.899)	(136.748)	(2.050.647)
-	-	-	-	-	8.951.516	-	-	8.951.516	2.018.821	10.970.337
-	-	-	-	-	13.945	-	1.187.469	1.201.414	256.448	1.457.862
-	-	(75.741)	-	-	-	-	-	(75.741)	-	(75.741)
-	-	-	-	12.000	(12.000)	-	-	-	-	-
6.309.860	10.367.571	(75.741)	292.081	32.020	19.093.482	-	2.630.280	38.649.553	8.106.312	46.755.865

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	29.269.246		26.081.933	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(15.189.124)		(15.697.883)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2.729.959)		(2.665.320)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(567.973)		(667.894)	Payments for operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	10.782.190		7.050.836	Cash provided by operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penghasilan bunga	254.700		246.415	Interest income
Restitusi pajak lainnya	175.050		190.068	Other tax refund
Penghasilan operasi lainnya	58.834		204.557	Other operating income
Pajak penghasilan	(1.223.983)		(1.141.653)	Income taxes
Royalti kepada pemerintah	(1.445.706)		(841.841)	Royalty to the government
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	8.601.085		5.708.382	Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(5.084.547)		(2.310.824)	Additions of investment in associates
Penempatan investasi pada instrumen utang	(750.000)	11	-	Placement of investment in debt instruments
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(577.675)		(520.116)	Acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets
Pembayaran utang terkait perolehan aset tetap	(331.318)		(657.104)	Payment for payables related to acquisition of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(19.106)		(21.614)	Additions of exploration evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(11.315)		(106.514)	Additions of mining properties
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1.980.228	10	1.437.698	Dividend received from associate
Hasil penjualan aset tetap	2.388	12	1.863	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada saham	-	9	(179.240)	Additions of investment in shares
Pengurangan setoran uang muka atas investasi pada entitas asosiasi	-	10	82.642	Deductions of advance for stock subscription of investment in associates
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima	-		1.672	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(4.791.345)		(2.271.537)	Investing Activities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	491.730		1.584.700	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-		11.123.500	Long-term bank loans
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		847.713	Restricted cash
Pembayaran untuk:				Payments for:
Dividen kas	(1.913.899)	26	(1.685.742)	Cash dividend
Utang bank jangka panjang	(1.715.625)		(8.816.041)	Long-term bank loans
Beban keuangan	(649.779)		(932.095)	Finance costs
Utang bank jangka pendek	(499.380)		(2.028.923)	Short-term bank loans
Dividen kas oleh entitas anak	(136.748)	28	(503.626)	Cash dividend by subsidiaries
Pembelian saham treasury	(75.741)	26	-	Purchase of treasury shares
Liabilitas sewa - pihak ketiga	(4.795)	21	(11.780)	Lease liabilities - third parties
Utang kepada pihak ketiga	-	19	(664.606)	Due to a third party
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.504.237)		(1.086.900)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Bank	(694.497)		2.349.945	Net Increase/(Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	224.466		201.734	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	6.486.402		3.934.723	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	6.016.371	4	6.486.402	Cash on Hand and in Banks at End of Year

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Supplementary cash flow information is presented in Note 43.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 3 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059867 tanggal 5 Mei 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 18 dated May 3, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0059867 dated May 5, 2023 concerning addition in the Company's issued and paid-up capital in relation with Initial Public Offering.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On September 29, 2020, based on letter No. 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has Mining Business Permit ("IUP"), as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ Operation Production IUP	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 2 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025/ Total Production from August 2, 2025 until December 31, 2025	Sisa Cadangan per 31 Desember 2025/ Remaining Reserves per December 31, 2025
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	92,40	8,19	84,21

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Agustus 2025 oleh Competent Person Indonesia ("CPI") dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2025/
Based on the results of calculation as of August 1, 2025 by the Competent Person Indonesia ("CPI") as described in its report dated December 1, 2025

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(**)	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024	Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ Remaining Reserves per December 31, 2024
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	111,85	8,14	103,71

(**) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Total produksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 21,13 juta metrik ton basah dan 14,42 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel Perusahaan sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 70,33 juta metrik ton basah dan 49,20 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

The Company's total production for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to 21.13 million wet metric tonnes and 14.42 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

The Company's accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2025 and 2024 amounting to 70.33 million wet metric tonnes and 49.20 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto dan Bapak Alan Matano dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus. CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	84,37	SK.908/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	226,30	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen/ PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/May 15, 2027
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	998,89	SK.43/1/PPKH/ PMDN/2016	7 Februari 2030/February 7, 2030

b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
3 April 2023/ April 3, 2023	Penawaran umum perdana 7.997.600.000 saham/ Initial public offering of 7,997,600,000 shares	63.098.600.000	100
24 Januari 2025 - 15 September 2025/ January 24, 2025 - September 15, 2025	Perolehan saham treasury sejumlah 110.733.300 saham/ Acquisitions of treasury shares of 110,733,300 shares	62.987.866.700	100

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto and Mr. Alan Matano and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus. CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has obtained Forest Area Use Permit ("PPKH") from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

b. The Company's initial public offerings

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Donald Johnny Hermanus
Darjoto Setyawan
Suryadi Sasmita

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Roy Arman Arfandy
Suparsin Darmo Liwan
Lim Sian Choo
Tonny Hasudungan Gultom
Younsel Evand Roos

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Darjoto Setyawan
Toni Setioko
Tsun Tien Wen Lie

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0227523 tanggal 17 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 7.064 dan 4.963 orang dan karyawan kontrak berjumlah 4.062 dan 5.779 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

On December 31, 2025 and 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 266 dated June 27, 2024, the Company agreed change the composition of Board of Directors of the Company. This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0227523 dated July 17, 2024.

On December 31, 2025 and 2024, the Group had a total of 7,064 and 4,963 permanent employees and 4,062 and 5,779 contract employees, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

d. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	2.278	2.297
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	23.744	23.578
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	5.900	5.343
PT Gane Tambang Sentosa ("GTS")	Jakarta	2025	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,00%	99,00%	1.081	319
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
Melalui GPS:/Through GPS:							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	93	62
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	14	7
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	5.900	5.343
Melalui OMJ:/Through OMJ:							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	2023	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	23.741	23.575
Melalui HJF:/Through HJF:							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd ("HJFI")	Tiongkok/ China	2023	Perdagangan/ Trading	-	100,00%	-	63
Melalui GTS:/Through GTS:							
PT Kreasi Kemakmuran Tambang ("KKT")	Jakarta	2025	Pertambangan dan penggalian lainnya/ Mining and other excavations	99,95%	99,00%	2	11

GPS

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

d. Structures of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

GPS

On September 14, 2020, based on letter No. 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS' IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GPS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, GPS has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 2 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025/ Total Production from August 2, 2025 until December 31, 2025	
					Sisa Cadangan per 31 Desember 2025/ Remaining Reserves per December 31, 2025	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	42,50	3,39	39,11

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Agustus 2025 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2025/
Based on the results of calculation as of August 1, 2025 by the CPI as described in its report dated December 1, 2025

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(**)	Total Produksi 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024/ Total Production from July 1, 2024 until December 31, 2024	
					Sisa Cadangan per 31 Desember 2024/ Remaining Reserves per December 31, 2024	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	54,54	3,84	50,70

(**) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Total produksi GPS untuk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 8,34 juta metrik ton basah dan 8,23 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

GPS' total production for the for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to 8.34 million wet metric tonnes and 8.23 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

Akumulasi jumlah produksi bijih nikel GPS sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 34,46 juta metrik ton basah dan 26,12 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

The GPS' accumulated total nickel ore production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2025 and 2024 amounting to 34.46 million wet metric tonnes and 26.12 million wet metric tonnes, respectively (unaudited).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto dan Bapak Alan Matano dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus. CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 GPS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	259,52	SK.719/Menhk/Setjen/ PLA.0/7/2022	5 April 2029/April 5, 2029
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/I/PPKH/PMDN/ 2017	22 Maret 2030/March 22, 2030

OMJ

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp1.578.507, dari Rp2.500.000 menjadi Rp4.078.507 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.822.837, dari Rp2.255.670 menjadi Rp4.078.507, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.591.484 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%; dan
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") sebesar Rp1.487.023 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

GPS (continued)

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto and Mr. Alan Matano and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus. CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

As of December 31, 2025 and 2024, GPS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

OMJ

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, OMJ's shareholders approved the increase in authorized capital amounting to Rp1,578,507, from Rp2,500,000 to become Rp4,078,507 and increase issued and fully paid capital amounting to Rp1,822,837 from Rp2,255,670 to become Rp4,078,507, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp2,591,484 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. PT Sarana Cipta Multiniaga ("SCM") amounting to Rp1,487,023 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

OMJ (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengembalikan sejumlah modal kepada pemegang saham sebesar Rp1.822.837, dari Rp4.078.507 menjadi Rp2.255.670, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.433.253 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,54%;
2. SCM sebesar Rp822.417 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

GTS

Pada tanggal 4 Desember 2020, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPSTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi GTS seluas 2.314 ha yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

OMJ (continued)

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 dated May 2, 2024.

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, OMJ's shareholders approved the decrease in issued and fully paid capital by returning a certain amount of capital to shareholders amounting to Rp1,822,837 from Rp4,078,507 to become Rp2,255,670, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp1,433,253 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%;
2. SCM amounting to Rp822,417 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.

GTS

On December 4, 2020, based on letter No. 502/3/DPMPSTSP/IUP-OP.LB/XII/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the GTS' IUP Operation Production with area of 2,314 ha which will be valid for 20 year.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GTS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GTS memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

GTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, GTS has IUP, as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Produksi 2 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025/ Total Production from August 2, 2025 until December 31, 2025	
					Sisa Cadangan/ Remaining Reserves	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPPTSP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	31,80	1,47	30,33

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Agustus 2025 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2025/
Based on the results of calculation as of August 1, 2025 by the CPI as described in its report dated December 1, 2025

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(**)	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Accumulated Production as of December 31, 2024	
					Sisa Cadangan/ Remaining Reserves	
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Fluk dan Gambaru, Obi	2.314	502/3/DPMPPTSP/IUP- OP.LB/XII/2020 Berlaku sampai 4 Desember 2040/ Valid until December 4, 2040	32,70	-	32,70

(**) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

Total produksi GTS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,60 juta metrik ton basah (tidak diaudit).

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto dan Bapak Alan Matano dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus. CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The GTS's total production for the year ended December 31, 2025 amounting to 2.60 million wet metric tonnes (unaudited).

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto and Mr. Alan Matano and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus. CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

GTS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 GTS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	837,21	SK.809/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	4 Desember 2040/ December 4, 2040
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	844,71	Kepmenhut RI Nomor 793 Tahun 2025	3 Desember 2027/ December 3, 2027

Pada tanggal 31 Desember 2024 GTS telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	837,21	SK.809/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	4 Desember 2040/ December 4, 2040

KKT

Pada tanggal 15 Agustus 2025, GTS melakukan penambahan modal saham KKT menjadi 99,95%.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, GTS mengakuisisi saham KKT sebesar 99%.

JMP

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP seluas 1.884,84 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

GTS (continued)

As of December 31, 2025, GTS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

As of December 31, 2024, GTS has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

KKT

On August 15, 2025, GTS increased its share capital in KKT to 99.95%.

On October 30, 2024, GTS acquired a 99% shares ownership in KKT.

JMP

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production with area of 1,884.84 ha which will be valid until April 6, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

JMP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, JMP memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(*)	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2025/ Total Accumulated Production as of December 31, 2025	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMTSP/II/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	12,20	-	12,20

(*) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 1 Agustus 2025 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2025/
Based on the results of calculation as of August 1, 2025 by the CPI as described in its report dated December 1, 2025

Pada tanggal 31 Desember 2024, JMP memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited						
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves(**)	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Accumulated Production as of December 31, 2024	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMTSP/II/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	12,16	-	12,16

(**) Berdasarkan hasil perhitungan tanggal 30 Juni 2024 oleh CPI dalam laporannya tertanggal 1 Desember 2024/
Based on the results of calculation as of June 30, 2024 by the CPI as described in its report dated December 1, 2024

CPI untuk Sumber Daya Mineral adalah Bapak Robby Rafianto dan Bapak Alan Matano dan untuk Cadangan Bijih Nikel adalah Bapak Lesbon J Sitorus. CPI memiliki pengalaman yang cukup, yang relevan dengan gaya mineralisasi dan jenis deposit yang dipertimbangkan.

The CPI for the Mineral Resources are Mr. Robby Rafianto and Mr. Alan Matano and for the Nickel Ore Reserves is Mr. Lesbon J Sitorus. CPI have sufficient experiences, which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JMP telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, JMP has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	228,48	Kepmenlhk RI Nomor 1148 Tahun 2024	1 Agustus 2026/August 1, 2026
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	555,27	SK.836/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2022	6 April 2029/April 6, 2029

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

OAM

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPSTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM seluas 1.775,4 ha yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 OAM telah memperoleh PPKH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor PPKH/ PPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	436,81	Kepmenlhk RI Nomor 1377 Tahun 2024	5 April 2029/ April 5, 2029

HJFI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HJFI tanggal 31 Oktober 2025, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi HJFI. Likuidasi telah disetujui oleh pihak berwenang pada tanggal 27 November 2025.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

OAM

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPSTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved on the OAM's IUP Operation Production with area of 1,775.4 ha which will be valid until April 5, 2029.

As of December 31, 2025, OAM has obtained permit PPKH from the Ministry of Environment and Forestry as follows:

HJFI

Based on the HJFI's Statement of Shareholders Resolution dated October 31, 2025, the shareholders of HJFI agreed to liquidate HJFI. Liquidation has been approved by the authorized party dated November 27, 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company's on May 25, 2026.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Amandemen-amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI" and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first-time adoption of amendments of PSAK 221: Lack of Exchangeability which effective for the periods beginning on or after January 1, 2025. The amendments had no material impact on the Group's financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh Grup akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2n.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika *input* tersebut menjadi dapat diobservasi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *FVTPL.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investment in debt instruments, and certain other non-current assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang dan akrual, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables and accruals, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

a. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

b. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

a. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

b. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
- ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya pemeliharaan dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and
- ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor, maintenance costs and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Building and infrastructures
Alat berat	8	Heavy equipment
Mesin	3 - 16	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan laboratorium	4 - 8	Laboratory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan produksi	4 - 8	Production equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

k. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Asset (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten year in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap, aset hak-guna, aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Asset (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets, right of use assets, exploration and evaluation assets, mining properties and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

l. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi dan Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Exploration and Evaluation Assets and Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi dan Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan Pendapatan

Penjualan Bijih Nikel dan Feronikel

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan bijih nikel dan feronikel diakui ketika pengendalian atas bijih nikel dan feronikel dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Exploration and Evaluation Assets and Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue Recognition

Sales of Nickel Ore and Ferronickel

Revenue from contracts with customers for sales of nickel ore and ferronickel are recognized when control of the nickel ore and ferronickel are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Bijih Nikel dan Feronikel (lanjutan)

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dan kuantitas penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, Grup menggunakan metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Grup menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue Recognition (continued)

Sales of Nickel Ore and Ferronickel (continued)

The Group offers variable considerations in the form of right for price adjustments arising from quality and quantity claim. In determining these estimates, the Group uses the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The Group established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Penghasilan operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services

Revenues from *manpower* services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other operating income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau ("OECD")), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 sudah berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 has take effect for fiscal year beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui tidak termasuk atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a deduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized excluding of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu HJF dan MSP yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan HJF Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Yuan Tiongkok. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except HJF and MSP whose functional currency is United States Dollar and HJF Ltd. whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (angka penuh):

Mata Uang Asing	2025
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.401

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pada 31 Maret 2023, Perpu No. 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (full amount):

2024	Foreign Currency
16.162	United States Dollar (US\$) 1
2.214	Chinese Yuan (CNY) 1

Transactions in foreign currencies other than United States Dollar and Chinese Yuan are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences from Financial Statements Translations" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Employee Benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

On March 31, 2023, Perpu No. 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Perpu No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

r. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs or termination benefit.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

r. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakui menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provisions (continued)

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

s. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognized as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

w. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang
(lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Depresiasi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources
(continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations or change in the method used, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Dolar Amerika Serikat	69.184	1.815
Rupiah	11.288	74.481
Sub-total	80.472	76.296
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.787.268	330.199
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	102.375	2.845.205
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	58.887	75.591
PT Bank Permata Tbk.	51.167	52.389
PT Bank UOB Indonesia	25.718	9.403
PT Bank Central Asia Tbk.	8.912	13.546
PT Bank DBS Indonesia	6.826	2.575
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	3.004	8.373
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.345	6.525
Citibank N.A., Indonesia	-	5
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.486.515	2.490.747
PT Bank UOB Indonesia	325.874	466.086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	41.482	69.648
PT Bank Central Asia Tbk.	10.537	5.180
PT Bank DBS Indonesia	2.489	4.749
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	175	169
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	24	2.136
Citibank N.A., Indonesia	-	676
<u>Rekening Yuan Tiongkok</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	21.234	1
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	1.066	1
Bank of China Limited, Cabang Fenghua	1	26.902
Sub-total	5.935.899	6.410.106
Total	6.016.371	6.486.402

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on Hand	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in Banks	
<u>Rupiah Accounts</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Citibank N.A., Indonesia	
<u>United States Dollar Accounts</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	
Citibank N.A., Indonesia	
<u>Chinese Yuan Accounts</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch	
Bank of China Limited, Fenghua Branch	
Sub-total	
Total	

Accounts in banks earn interest at floating and fixed rates based on the offered rate from each bank. Interest income are presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	1.141.177
Pihak berelasi (Catatan 35)	796.704
Total	1.937.881

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	1.121.988
Rupiah	815.893
Total	1.937.881

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	1.703.062
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	234.819
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	1.937.881

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang usaha belum diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2024	
	1.037.645	Third parties
	503.839	Related parties (Note 35)
Total	1.541.484	Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024	
	1.037.645	United States Dollar
	503.839	Rupiah
Total	1.541.484	Total

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2024	
	1.511.804	Not past due
		Overdue:
	29.680	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	More than 90 days
Total	1.541.484	Total

Trade receivables are non-interest bearing and unsecured.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the review of trade receivables at the end of year, respectively, the management believes that the allowance for ECL on trade receivables is not considered necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja dan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 35)	19.436
Pihak ketiga	13.914
Total	33.350

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan KKE piutang lain-lain belum diperlukan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan terdiri atas:

	2025
Barang jadi (Catatan 30)	2.249.741
Bahan baku	2.068.353
Suku cadang	925.836
Bahan bakar dan batubara	388.685
<i>Goods in transit</i>	124.121
Bahan pendukung dan pembungkus	119.077
Total	5.875.813

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 30).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly consists of rental of heavy equipment, rental of vehicles, manpower services and reimbursement of other operational expenses, with detail as follows:

	2024	
	14.290	<i>Related parties (Note 35)</i>
	18.350	<i>Third parties</i>
Total	32.640	Total

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the review of other receivables at the end of year, respectively, the management believes that all of the allowance for ECL on other receivables is not considered necessary.

7. INVENTORIES

Inventories, all recognized at cost consists of:

	2024	
	2.259.885	<i>Finished goods (Note 30)</i>
	1.618.701	<i>Raw materials</i>
	642.371	<i>Spareparts</i>
	455.283	<i>Fuel and coal</i>
	49.608	<i>Goods in transit</i>
	132.296	<i>Supporting and packaging materials</i>
Total	5.158.144	Total

The cost of inventories sold or used in operations is recognized as an expense and included in "Cost of Goods Sold" (Note 30).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, the management believes that all inventories are available to sale or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar AS\$267.105.068 dan AS\$271.161.740 (atau setara dengan Rp4.482.557 dan Rp4.382.516).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to US\$267,105,068 and US\$271,161,740 (or equivalent to Rp4,482,557 and Rp4,382,516), respectively.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2025	2024
Asuransi untuk aset tetap	16.835	27.386
Operasional pertambangan	-	12.168
Lain-lain	2.564	1.553
Total	19.399	41.107

Insurance for fixed assets
Mining operational
Others

Total

Uang muka terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka operasional	128.486	100.030
Uang muka royalti	66.972	31.084
Total	195.458	131.114

Advances consists of:

Advances for operational
Advances for royalty

Total

9. INVESTASI PADA SAHAM

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01 tanggal 26 Agustus 2021.

9. INVESTMENT IN SHARES

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01 dated August 26, 2021.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (lanjutan)

Perusahaan melakukan investasi pada saham senilai Rp108.750 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri logam dasar, yang mencakup usaha pemurnian, peleburan, pematuan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juni 2024, pemegang saham ONC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.350.000 menjadi Rp6.282.400 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.087.500 menjadi Rp6.282.400, sehingga susunan pemegang saham ONC menjadi sebagai berikut:

1. Lygend New Power (Hong Kong) Ltd., Tiongkok sebesar Rp3.769.440 atau setara dengan persentase kepemilikan 60,00%;
2. Li Yuen Pte. Ltd., Singapura sebesar Rp1.884.720 atau setara dengan persentase kepemilikan 30,00%; dan
3. Perusahaan sebesar Rp628.240 atau setara dengan persentase kepemilikan 10,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141505 tanggal 12 Juni 2024.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan setoran uang muka untuk penerbitan saham sejumlah Rp179.240.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi 628.240 lembar saham ONC atau setara dengan persentase kepemilikan 10% (dengan nominal sebesar Rp3.370.570 (angka penuh) per saham) dari Li Yuen Pte. Ltd., Singapura ("Li Yuen"), yang mewakili 20% kepemilikan saham di ONC. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 10.

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (continued)

The Company made an investment in shares amounting to Rp108,750 in ONC, a related party, which has a business in the field of basic metal industry, which includes the business of refining, smelting, scouting and casting of non-ferrous metals in their basic form. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares.

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 1, dated June 6, 2024, ONC shareholders approved the increase in ONC's authorized capital from Rp4,350,000 to become Rp6,282,400 and increase issued and fully paid capital from Rp1,087,500 to become Rp6,282,400, hence the composition of ONC shareholders become as follows:

1. Lygend New Power (Hong Kong) Ltd., China amounting to Rp3,769,440 or equivalent to percentage shares ownership of 60.00%;
2. Li Yuen Pte. Ltd., Singapore amounting to Rp1,884,720 or equivalent to percentage shares ownership of 30.00%; and
3. The Company amounting to Rp628,240 or equivalent to percentage shares ownership of 10.00%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141505 dated June 12, 2024.

During 2024, the Company has made payment for advance for stock subscription totaling to Rp179,240.

On December 13, 2024, the Company acquired 628,240 shares of ONC or equivalent to percentage shares ownership 10% (at par value of Rp3,370,570 (full amount) per share) from Li Yuen Pte. Ltd., Singapore ("Li Yuen"), which represents 20% equity ownership in ONC. A more detailed description is described in Note 10.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan tertanggal 18 Maret 2025 menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan aset untuk penilaian nilai wajar investasi pada saham ONC per tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp1.513.370 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") (continued)

Based on the valuation report of KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan dated March 18, 2025 which uses income approach and asset approach for valuation of fair value of investment in shares on ONC as of December 13, 2024, the Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp1,513,370 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following describes the details of the Company's investment in associates:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah) / Investment in Associates (in Billions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan / Held directly by the Company:</u>							
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Pengolahan nikel/ Nickel processing	45,10	45,10	12.146,81	8.854,92
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pengolahan nikel/ Nickel processing	40,00	20,00	8.556,39	4.346,89
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2025	Pengolahan nikel/ Nickel processing	35,00	35,00	2.491,09	2.114,58
PT Cipta Kemakmuran Mitra ("CKM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pengolahan kapur/ Lime processing	40,00	40,00	339,97	132,19
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Industri real estate/ Real estate industry	40,00	40,00	143,65	70,84
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pengolahan besi dan baja/ Steel and iron refinery	35,00	35,00	1,09	1,06
PT Karya Tambang Sentosa ("KTS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	36,00	36,00	-	0,45

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah HPL, ONC dan KPS. Semua entitas asosiasi merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia. Kepentingan Grup pada seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

The material associates of the Group are HPL, ONC and KPS. All associates are private companies in which there are no quoted market share prices available. The Group's interests in all associated are accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025
PT Halmahera Persada Lygend	12.146.809
PT Obi Nickel Cobalt	8.556.393
PT Karunia Permai Sentosa	2.491.089
Lain-lain	484.711
Total	23.679.002

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi:

	2025
PT Halmahera Persada Lygend	2.306.536
PT Obi Nickel Cobalt	1.462.710
PT Karunia Permai Sentosa	311.891
Lain-lain	9.611
Total	4.090.748

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:

	2025
PT Obi Nickel Cobalt	480.983
PT Halmahera Persada Lygend	398.641
PT Karunia Permai Sentosa	87.635
Lain-lain	455
Total	967.714

HPL

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 8 September 2025, pemegang saham HPL menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp6.000.000 menjadi Rp6.283.286 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.030.000 menjadi Rp6.283.286, sehingga susunan pemegang saham HPL menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.833.762 atau setara dengan persentase kepemilikan 45,10%;
2. Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp1.856.070 atau setara dengan persentase kepemilikan 29,54%; dan
3. Kang Xuan Pte., Ltd., Singapura sebesar Rp1.593.454 atau setara dengan persentase kepemilikan 25,36%.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The details of investment in associates are as follows:

	2024	
PT Halmahera Persada Lygend	8.854.919	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	4.346.887	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	2.114.584	PT Karunia Permai Sentosa
Lain-lain	204.540	Others
Total	15.520.930	Total

The following describes the details of share in profit (loss) of associates:

	2024	
PT Halmahera Persada Lygend	1.994.829	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt	54.800	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	(67.504)	PT Karunia Permai Sentosa
Lain-lain	30.769	Others
Total	2.012.894	Total

The following describes the details of share of other comprehensive income of associates:

	2024	
PT Obi Nickel Cobalt	29.169	PT Obi Nickel Cobalt
PT Halmahera Persada Lygend	407.660	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	119.897	PT Karunia Permai Sentosa
Lain-lain	(17.102)	Others
Total	539.624	Total

HPL

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 1, dated September 8, 2025, HPL's shareholders approved the increase in HPL's authorized capital from Rp6,000,000 to become Rp6,283,286 and increase issued and fully paid capital from Rp5,030,000 to become Rp6,283,286, hence the composition of HPL shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp2,833,762 or equivalent to percentage shares ownership of 45.10%;
2. Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China amounting to Rp1,856,070 or equivalent to percentage shares ownership of 29.54%; and
3. Kang Xuan Pte., Ltd., Singapore amounting to Rp1,593,454 or equivalent to percentage shares ownership of 25.36%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0234277 tanggal 10 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 12 Desember 2024, para pemegang saham HPL menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$200.000.000 (atau setara dengan Rp3.187.800), dimana dividen yang dibagikan HPL kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$90.200.000 (atau setara dengan Rp1.437.698).

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada HPL:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	2.914.104	2.348.872
Akumulasi bagian atas laba	9.574.607	7.268.071
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	1.171.587	772.946
Akumulasi laba belum terealisasi	(75.791)	(97.272)
Akumulasi dividen	(1.437.698)	(1.437.698)
Nilai tercatat investasi	12.146.809	8.854.919

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL (continued)

The changes were approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0234277 dated September 10, 2025.

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated December 12, 2024, HPL's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US\$200,000,000 (or equivalent to Rp3,187,800), which dividend distributed by HPL to the Company was amounting to US\$90,200,000 (or equivalent to Rp1,437,698).

The following describes detail of the Company in HPL:

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	2025	2024	
Aset			Assets
Aset lancar	12.508.252	6.758.643	Current assets
Aset tidak lancar	19.402.854	19.529.548	Non-current assets
Total Aset	31.911.106	26.288.191	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(4.606.957)	(4.422.199)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(123.970)	(2.016.345)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(4.730.927)	(6.438.544)	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	(79.071)	-	Non-controlling interests
Aset Neto	27.101.108	19.849.647	Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

HPL (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

	2025
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	17.778.921
Laba tahun berjalan	5.114.270
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	883.904
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	5.998.174

ONC

Perusahaan memiliki 10% kepemilikan saham pada ONC sejak 20 Agustus 2021 (Catatan 9). Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan saham ONC sebesar 10% dengan total imbalan kas sejumlah Rp2.117.527 dari Li Yuen.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0287648 tanggal 13 Desember 2024.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan tanggal 18 Maret 2025, jumlah nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi atas 20% kepemilikan saham ONC pada tanggal 13 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.276.205.

Transaksi ini menyebabkan Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC dan mulai menerapkan metode ekuitas. Pada saat Perusahaan memperoleh pengaruh signifikan atas ONC, selisih antara biaya investasi (termasuk kepemilikan saham sebelumnya) dan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi ONC dicatat sebagai *goodwill* yang menjadi bagian dari jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL (continued)

Summary of financial information: (continued)

	2024	
	15.823.781	Revenue from contracts with customers
	4.423.124	Profit for the year
	903.902	Other comprehensive income for the year - net of tax
Total comprehensive income for the year	5.327.026	

ONC

The Company has held 10% of equity ownership in ONC since August 20, 2021 (Note 9). Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 13 dated December 13, 2024, the Company acquired an additional 10% equity ownership in ONC for total cash consideration of Rp2,117,527 from Li Yuen.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0287648 dated December 13, 2024.

Based on the valuation report of KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan dated March 18, 2025, net fair value of identifiable assets and liabilities for the 20% ownership in ONC on December 13, 2024 was Rp2,276,205.

This transaction resulted in the Company obtaining significant influence of ONC and commencing the application of equity method. Upon obtaining significant influence in ONC, any difference between the cost (including the previously own equity ownership) and the Company's share of the net fair value of ONC's identifiable assets and liabilities is accounted as goodwill as part of the investment's carrying amount and is not amortized.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

ONC (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan saham ONC sebesar 20% dengan total imbalan kas sebesar AS\$262.913.649 (atau setara dengan Rp4.249.210) dari PT Harita Jayaraya.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0302702 tanggal 25 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 1 Juli 2025, para pemegang saham ONC menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$100.000.000, dimana dividen yang dibagikan ONC kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp648.160).

Berdasarkan Keputusan Sirkular Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris ONC tanggal 25 November 2025, para pemegang saham ONC menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$130.033.822, dimana dividen yang dibagikan ONC kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$52.013.529 (atau setara dengan Rp866.597).

Berdasarkan Keputusan Sirkular Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris ONC tanggal 25 November 2025, para pemegang saham ONC menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$69.966.178, dimana dividen yang dibagikan ONC kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$27.986.471 (atau setara dengan Rp465.471).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

ONC (continued)

Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 15 dated June 25, 2025, the Company increase its share ownership 20% equity ownership in ONC for total cash consideration amounting to US\$262,913,649 (or equivalent to Rp4,249,210) from PT Harita Jayaraya.

The changes were approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0302702 dated June 25, 2025.

Based on Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 26 dated July 1, 2025, ONC's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US\$100,000,000, which dividend distributed by ONC to the Company was amounting to US\$40,000,000 (or equivalent to Rp648,160).

Based on Circular Resolutions in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of ONC dated November 25, 2025, ONC's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US\$130,033,822, which dividend distributed by ONC to the Company was amounting to US\$52,013,529 (or equivalent to Rp866,597).

Based on Circular Resolutions in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners of ONC dated November 25, 2025, ONC's shareholder agreed to distribute dividends amounting to US\$69,966,178, which dividend distributed by ONC to the Company was amounting to US\$27,986,471 (or equivalent to Rp465,471).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

ONC (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada ONC:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	8.522.925	4.273.715
Akumulasi bagian atas laba	1.517.510	54.800
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	510.152	29.169
Dividen	(1.980.228)	-
Akumulasi laba belum terealisasi	(13.966)	(10.797)
Nilai tercatat investasi	8.556.393	4.346.887

Ringkasan informasi keuangan:

	2025	2024
Aset		
Aset lancar	7.307.790	6.481.199
Aset tidak lancar	18.966.697	18.729.571
Total Aset	26.274.487	25.210.770
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(5.644.788)	(3.779.437)
Liabilitas jangka panjang	(9.687.692)	(10.947.673)
Total Liabilitas	(15.332.480)	(14.727.110)
Aset Neto	10.942.007	10.483.660

	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	16.970.071	8.249.058
Laba tahun berjalan	4.994.792	3.927.481
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	1.202.458	555.484
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.197.250	4.482.965

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

ONC (continued)

The following describes detail of the Company in ONC:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Accumulated share of other comprehensive income
Dividend
Accumulated unrealized profit

Carrying value of investment

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets

Revenue from contracts with customers

Profit for the year
Other comprehensive income for the year - net of tax

Total comprehensive income for the year

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 pada tanggal 9 Oktober 2024, pemegang saham KPS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp3.237.600 menjadi Rp6.029.167 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp809.400 menjadi Rp6.029.167, sehingga susunan pemegang saham KPS menjadi sebagai berikut:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp3.918.959 atau setara dengan persentase kepemilikan 65,00%; dan
2. Perusahaan sebesar Rp2.110.208 atau setara dengan persentase kepemilikan 35,00%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0200139 tanggal 11 Oktober 2024.

Selama tahun 2024, KPS telah mengembalikan sisa setoran uang muka sejumlah Rp82.642.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan pada KPS:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	2.110.208	2.110.208
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	199.763	(112.128)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	228.639	141.004
Akumulasi laba belum terealisasi	(47.521)	(24.500)
Nilai tercatat investasi	2.491.089	2.114.584

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2, dated October 9, 2024, KPS' shareholders approved the increase in KPS' authorized capital from Rp3,237,600 to become Rp6,029,167 and increase issued and fully paid capital from Rp809,400 to become Rp6,029,167, hence the composition of KPS shareholders become as follows:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., China amounting to Rp3,918,959 or equivalent to percentage shares ownership of 65.00%; and
2. The Company amounting to Rp2,110,208 or equivalent to percentage shares ownership of 35.00%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0200139 dated October 11, 2024.

During 2024, KPS has returned the remaining advance totaling to Rp82,642.

The following describes detail of the Company in KPS:

Cost of investment
Accumulated share in profit (loss)
Accumulated share of
other comprehensive income
Accumulated unrealized profit
Carrying value of investment

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

KPS (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan:

	2025	2024
Aset		
Aset lancar	8.431.777	1.783.516
Aset tidak lancar	20.849.892	10.239.531
Total Aset	29.281.669	12.023.047
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(9.670.100)	(5.899.587)
Liabilitas jangka panjang	(12.358.399)	(11.792)
Total Liabilitas	(22.028.499)	(5.911.379)
Aset Neto	7.253.170	6.111.668
	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	12.644.263	-
Laba (rugi) tahun berjalan	891.116	(192.868)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	250.385	342.562
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.141.501	149.694

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS (continued)

Summary of financial information:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net Assets
Revenue from contracts with customers
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income for the year - net of tax
Total comprehensive income for the year

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

Rincian investasi pada instrumen utang adalah sebagai berikut:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah/ Amount
		2025
Rupiah		
Obligasi bunga tetap - Seri A	Oktober 2030/ October 2030	376.013
Obligasi bunga tetap - Seri B	Oktober 2032/ October 2032	375.888
Total		751.901

11. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

The details of investment in debt instruments are as follows:

Rupiah
Fixed rate bonds - A series
Fixed rate bonds - B series
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada dua instrumen utang tersebut, masing-masing pada nilai nominal Rp375.000. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual masing-masing selama 7 tahun dan 5 tahun dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	2025
Saldo awal	-
Penempatan aset keuangan	750.000
Kerugian ditangguhkan	(127.853)
Penghasilan bunga	5.535
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	627.682

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi:

	2025
Saldo awal	-
Penambahan selama tahun berjalan	127.853
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 32)	(3.634)
Saldo akhir	124.219

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen *Level 3* karena *input* penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber *input* yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu, pembatasan atas pengalihan, dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

**11. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS
(continued)**

On October 21, 2025, the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to two debt instruments at a nominal value of Rp375,000, respectively. These debt instruments have a contractual maturity of 7 year and 5 year, respectively, and bear a fixed annual coupon rate of 2%.

Movement of carrying amount of debt instruments:

	2025
Beginning balance	-
Placement of financial assets	750.000
Deferred loss	(127.853)
Interest income	5.535
Ending balance after valuation adjustment	627.682

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets at fair value through profit or loss:

	2025
Beginning balance	-
Additions during the year	127.853
Amortization during the year (Note 32)	(3.634)
Ending balance	124.219

The Group categorizes these financial assets as *Level 3* instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	142	-	-	-	-	142	Land
Mesin	12.351.440	297	-	(1.752)	505.190	12.855.175	Machineries
Bangunan dan prasarana	13.161.529	194.932	(400)	161.416	485.114	14.002.591	Building and infrastructures
Kendaraan	545.156	112.477	(5.685)	-	18.961	670.909	Vehicles
Peralatan kantor	109.111	22.656	(920)	-	2.416	133.263	Office equipment
Peralatan produksi	133.611	38.245	(224)	25.096	1.851	198.579	Production equipment
Peralatan laboratorium	39.017	28.759	(99)	-	475	68.152	Laboratory equipment
Alat berat	1.760.211	238.481	(24.722)	1.752	23.887	1.999.609	Heavy equipment
Sub-total	28.100.217	635.847	(32.050)	186.512	1.037.894	29.928.420	Sub-total
Aset dalam pembangunan	287.464	437.912	-	(186.512)	1.474	540.338	Construction in-progress
Total biaya perolehan	28.387.681	1.073.759	(32.050)	-	1.039.368	30.468.758	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin	2.751.564	831.494	-	(46)	120.997	3.704.009	Machineries
Bangunan dan prasarana	1.909.105	712.636	(400)	-	82.583	2.703.924	Building and infrastructures
Kendaraan	176.031	69.840	(4.238)	-	6.072	247.705	Vehicles
Peralatan kantor	68.229	16.121	(681)	-	1.480	85.149	Office equipment
Peralatan produksi	57.683	29.384	(118)	-	995	87.944	Production equipment
Peralatan laboratorium	20.123	7.717	(99)	-	137	27.878	Laboratory equipment
Alat berat	871.802	199.773	(22.730)	46	14.301	1.063.192	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	5.854.537	1.866.965	(28.266)	-	226.565	7.919.801	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	22.533.144					22.548.957	Net book value
2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	142	-	-	-	-	142	Land
Mesin	11.728.168	43.572	-	122.521	457.179	12.351.440	Machineries
Bangunan dan prasarana	12.256.751	39.508	(728)	366.819	499.179	13.161.529	Building and infrastructures
Kendaraan	411.461	120.330	(4.515)	-	17.880	545.156	Vehicles
Peralatan kantor	92.719	13.894	(19)	-	2.517	109.111	Office equipment
Peralatan produksi	90.057	41.924	-	-	1.630	133.611	Production equipment
Peralatan laboratorium	28.486	11.374	(1.125)	-	282	39.017	Laboratory equipment
Alat berat	1.622.273	132.598	(22.916)	-	28.256	1.760.211	Heavy equipment
Sub-total	26.230.057	403.200	(29.303)	489.340	1.006.923	28.100.217	Sub-total
Aset dalam pembangunan	70.330	702.569	(214.606)	(489.340)	218.511	287.464	Construction in-progress
Total biaya perolehan	26.300.387	1.105.769	(243.909)	-	1.225.434	28.387.681	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin	1.857.452	788.597	-	-	105.515	2.751.564	Machineries
Bangunan dan prasarana	1.185.498	657.713	(686)	-	66.580	1.909.105	Building and infrastructures
Kendaraan	115.729	58.331	(2.713)	-	4.684	176.031	Vehicles
Peralatan kantor	53.757	12.976	(19)	-	1.515	68.229	Office equipment
Peralatan produksi	35.239	21.640	-	-	804	57.683	Production equipment
Peralatan laboratorium	16.246	4.917	(1.125)	-	85	20.123	Laboratory equipment
Alat berat	686.869	190.804	(20.102)	-	14.231	871.802	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	3.950.790	1.734.978	(24.645)	-	193.414	5.854.537	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	22.349.597					22.533.144	Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Hasil penjualan aset tetap	2.388
Nilai buku neto aset tetap	(1.728)
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 32)	660

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.056 dan Rp3.363 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler di Luar Rapat Umum Pemegang Saham HJF pada tanggal 2 Desember 2024, para pemegang saham HJF menyetujui untuk mendonasikan aset dalam pembangunan sebesar Rp214.606 sebagai bagian kontribusi atas pengembangan masyarakat setempat, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan, umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp754.019 dan Rp397.318 yang terutama terdiri atas alat berat, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of sale of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Hasil penjualan aset tetap	1.863	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.295)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 32)	568	Gain on sale of fixed assets - net (Note 32)

Gain (loss) on sale of fixed assets is recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Carrying amounts of fixed assets that were disposed for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,056 and Rp3,363, respectively is recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Based on Shareholder Circular Resolution in Lieu with General Meeting of Shareholders of HJF dated December 2, 2024, the shareholders of HJF have approved to donate constructions in progress amounting to Rp214,606 as part of the local community development contribution, which was recorded as part of "Selling, general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounting to Rp754,019 and Rp397,318, respectively which mainly consist of heavy equipment, machineries, office equipment and vehicle.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
31 Desember 2025		
<i>Living quarters</i>	68,97%	504.852
<i>Diesel tank</i>	96,10%	21.073
Mesin	30,00%	13.826
Bangunan dan prasarana	10,00%	587
Total		540.338
31 Desember 2024		
<i>Living quarters</i>	46,02%	273.553
Bangunan dan prasarana	20,00% - 95,00%	10.344
<i>Diesel tank</i>	67,17%	3.567
Total		287.464

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp802.938 dan Rp608.410.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	1.780.167	1.648.361
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	86.356	80.809
Properti pertambangan	442	5.808
Total	1.866.965	1.734.978

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari utang bank (Catatan 22).

12. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	
Desember 2026/December 2026	December 31, 2025
Juni 2026/June 2026	<i>Living quarters</i>
Februari 2026/February 2026	<i>Diesel tank</i>
Desember 2028/December 2028	<i>Machineries</i>
	<i>Building and infrastructures</i>
	Total
Desember 2026/December 2026	December 31, 2024
Maret - Juni 2025/March - June 2025	<i>Living quarters</i>
Desember 2025/December 2025	<i>Building and infrastructures</i>
	<i>Diesel tank</i>
	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of December 31, 2025 and 2024, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to Rp802,938 and Rp608,410, respectively.

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of goods sold (Note 30)	
Selling, general and administrative expenses (Note 31)	
Mining properties	
Total	

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from bank loans (Note 22).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	23.425.203
Rupiah	1.028.962
Total	24.454.165

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage are as follow:

	2024	
	22.759.997	United States Dollar
	730.176	Rupiah
Total	23.490.173	Total

The management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	26.774	-	(14.379)	474	12.869	Building and improvements
Total biaya perolehan	26.774	-	(14.379)	474	12.869	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	10.280	6.426	(2.419)	(2.006)	12.281	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	10.280	6.426	(2.419)	(2.006)	12.281	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	16.494				588	Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The details of right of use assets are as follows:
(continued)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	Building and improvements
Total biaya perolehan	44.986	15.358	(34.709)	1.139	26.774	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	Building and improvements
Total akumulasi penyusutan	5.336	11.959	(7.307)	292	10.280	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	39.650				16.494	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31)	6.426	11.959	Selling, general and administrative expenses (Note 31)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian properti pertambangan adalah sebagai
berikut:

14. MINING PROPERTIES

The details of mining properties are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang pada tahap produksi					Producing mines
Kawasi	10.335	-	-	10.335	Kawasi
Loji	108.960	1.685	-	110.645	Loji
Fluk dan Gambaru	-	1.948	167.097	169.045	Fluk and Gambaru
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
Jikodolong	24.846	9.440	-	34.286	Jikodolong
Tabuji	4.634	369	-	5.003	Tabuji
Fluk dan Gambaru	162.329	-	(162.329)	-	Fluk and Gambaru
Sub-total	311.104	13.442	4.768	329.314	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Producing mines
Kawasi	10.335	-	-	10.335	Kawasi
Loji	83.210	5.158	-	88.368	Loji
Fluk dan Gambaru	-	13.919	-	13.919	Fluk and Gambaru
Sub-total	93.545	19.077	-	112.622	Sub-total
Nilai buku neto	217.559			216.692	Net book value

(*) Terdapat pemindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp4.768 pada tahun 2025/
There are transfers from exploration and evaluation assets amounting to Rp4,768 in 2025

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tambang pada tahap produksi			
Kawasi	10.335	-	10.335
Loji	108.960	-	108.960
Tambang dalam pengembangan			
Jikodolong	20.960	3.886	24.846
Tabuji	3.879	755	4.634
Fluk dan Gambaru	54.648	107.681	162.329
Sub-total	198.782	112.322	311.104
Akumulasi amortisasi			
Kawasi	10.335	-	10.335
Loji	78.933	4.277	83.210
Sub-total	89.268	4.277	93.545
Nilai buku neto	109.514		217.559

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti pertambangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi properti pertambangan masing-masing adalah sebesar Rp19.077 dan Rp4.277, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 30).

14. MINING PROPERTIES (continued)

The details of mining properties are as follows: (continued)

	2024	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tambang pada tahap produksi		
Kawasi	10.335	10.335
Loji	108.960	108.960
Tambang dalam pengembangan		
Jikodolong	20.960	24.846
Tabuji	3.879	4.634
Fluk and Gambaru	54.648	162.329
Sub-total	198.782	311.104
Akumulasi amortisasi		
Kawasi	10.335	10.335
Loji	78.933	83.210
Sub-total	89.268	93.545
Net book value	109.514	217.559

The management believes that there is no indication of impairment in values for mining properties presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, amortization of mining properties amounting to Rp19,077 and Rp4,277, respectively is presented as part of cost of goods sold (Note 30).

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers*	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset eksplorasi dan evaluasi				
Jikodolong	22.508	17.210	-	39.718
Fluk dan Gambaru	4.768	-	(4.768)	-
Tabuji	12	2.465	-	2.477
Total	27.288	19.675	(4.768)	42.195

(*) Terdapat pemindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp4.768 pada tahun 2025/
There are transfers from exploration and evaluation assets amounting to Rp4,768 in 2025

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details of exploration and evaluation assets are as follows:

	2025	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset eksplorasi dan evaluasi		
Jikodolong	22.508	39.718
Fluk and Gambaru	4.768	-
Tabuji	12	2.477
Total	27.288	42.195

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset eksplorasi dan evaluasi			
Jikodolong	5.674	16.834	22.508
Fluk dan Gambaru	-	4.768	4.768
Tabuji	-	12	12
Total	5.674	21.614	27.288

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset eksplorasi dan evaluasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

The details of exploration and evaluation assets are as follows: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Exploration and evaluation assets			
Jikodolong	5.674	16.834	22.508
Fluk and Gambaru	-	4.768	4.768
Tabuji	-	12	12
Total	5.674	21.614	27.288

The management believes that there is no indication of impairment in values for exploration and evaluation assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Aset Keuangan		
Jaminan reklamasi dan pascatambang (Catatan 39)	45.765	34.513
Uang jaminan	3.395	4.567
Sub-total	49.160	39.080
Aset Non-keuangan		
Uang muka pembelian aset tetap	62.921	152.975
Uang muka pembelian lainnya	8.581	17.421
Lain-lain	1.014	4.580
Sub-total	72.516	174.976
Total	121.676	214.056

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Financial Assets
Reclamation and post-mining guarantee (Note 39)
Security deposits
Sub-total
Non-financial Assets
Advance for purchase of fixed assets
Other advances for purchase
Others
Sub-total
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	1.532.411
Pihak berelasi (Catatan 35)	276.037
Total	1.808.448

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	771.755
Yuan Tiongkok	759.318
Dolar Amerika Serikat	277.375
Total	1.808.448

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	2024	
	1.028.896	Third parties
	216.896	Related parties (Note 35)
Total	1.245.792	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	
	500.247	Rupiah
	574.842	Chinese Yuan
	170.703	United States Dollar
Total	1.245.792	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas aset dalam pembangunan entitas anak tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	2.117.582
Pihak berelasi (Catatan 35)	8.140
Total	2.125.722

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

18. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables related to the construction in-progress of certain subsidiaries, with detail as follows:

	2024	
	2.282.127	Third parties
	7.032	Related parties (Note 35)
Total	2.289.159	Total

Other payables are non-interest bearing and will generally repaid on normal operating cycle.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Selama tahun 2022, OMJ menerima setoran uang muka penerbitan saham dari SCM, pihak ketiga sebesar Rp664.606.

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 April 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan di setor kepada SCM sebesar Rp664.606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099710 tanggal 2 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 17 September 2024, para pemegang saham OMJ menyetujui penurunan modal ditempatkan dan di setor dengan mengembalikan sejumlah modal kepada SCM sebesar Rp664.606.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075985.AH.01.02 tanggal 17 November 2024.

19. DUE TO A THIRD PARTY

During 2022, OMJ received a down payment for share issuance from SCM, a third party, amounting to Rp664,606.

Based on the Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 6 dated April 17, 2024, the shareholders of OMJ agreed to increase in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099710 dated May 2, 2024.

Based on the Notarial Deed of Marichicha Puicha L. Sianturi, S.H., M.Kn., No. 18 dated September 17, 2024, the Shareholders of OMJ agreed to decrease in issued and fully paid capital to SCM amounting to Rp664,606.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075985.AH.01.02 dated November 17, 2024.

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

This account pertains to the provision for the environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	135.150	250.068	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan (Catatan 30)	65.113	38.722	Provision for restoration during the year (Note 30)
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang tahun berjalan	14.100	3.009	Provision for dismantling and mine closure during the year
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(10.938)	(5.518)	Actual restoration costs paid during the year
Perubahan asumsi	(79.016)	(151.131)	Change of assumption
Saldo akhir	124.409	135.150	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(16.654)	(8.800)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	107.755	126.350	Long-term portion

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS SEWA - PIHAK KETIGA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga	-	15.428
Dikurangi beban bunga	-	(724)
Neto	-	14.704
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	-	(6.897)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	-	7.807

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp4.795 dan Rp11.780, termasuk beban bunga masing-masing sebesar Rp293 dan Rp1.598. Grup juga memiliki penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar RpNihil dan Rp15.358.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
31 Desember 2025			
Dalam 1 tahun	-	-	-
Dalam 2 - 5 tahun	-	-	-
Total	-	-	-
31 Desember 2024			
Dalam 1 tahun	7.323	(426)	6.897
Dalam 2 - 5 tahun	8.105	(298)	7.807
Total	15.428	(724)	14.704

21. LEASE LIABILITIES - THIRD PARTIES

The Group has lease commitments covering building and infrastructures with lease terms ranging from 2 (two) year to 3 (three) year and expiring on various dates with details as follows:

Third parties
Less amount applicable to interest
Net
Less current maturities Third parties
Lease liabilities - net of current maturities Third parties

As of December 31, 2025 and 2024 the Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to Rp4,795 and Rp11,780, respectively including interest expenses of Rp293 and Rp1,598, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of RpNil and Rp15,358, respectively.

Interest expenses are presented as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

December 31, 2025
Within 1 year
Within 2 - 5 year
Total

December 31, 2024
Within 1 year
Within 2 - 5 year
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, terdapat beberapa fasilitas pinjaman Grup yang tidak digunakan namun masih tersedia:

Perusahaan dan GPS

- PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$105.000.000 yang berakhir pada bulan Desember 2026; dan

Perusahaan dan HJF

- PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$100.000.000 yang berakhir pada bulan Agustus 2026.

HJF

- PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$47.500.000 yang berakhir pada bulan April 2027.

MSP

- PT Bank UOB Indonesia, dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang berakhir pada bulan Maret 2026; dan
- PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang berakhir pada bulan Mei 2026.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tapi tidak terbatas pada penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Unused Credit Facility

Up to December 31, 2025, there are several credit facility of the Group that are not utilized but still available:

The Company and GPS

- PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$105,000,000 which will expire in December 2026; and

The Company and HJF

- PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US\$100,000,000 which will expire in August 2026.

HJF

- PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$47,500,000 which will expire in April 2027.

MSP

- PT Bank UOB Indonesia, with a maximum credit limit of US\$25,000,000 which will expire in March 2026; and
- PT Bank OCBC NISP Tbk., with a maximum credit limit of US\$25,000,000 which will expire in May 2026.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply certain financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Kreditur/Creditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Angka Penuh)/ Maximum Credit Limit (Full Amount)	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments
Entitas Anak/Subsidiaries		
Rupiah/Rupiah		
<u>Term Loan Facility</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Rp3.100.000.000.000	Setiap kuartal hingga Agustus 2029/ <i>Quarterly until August 2029</i>
<u>Senior Term Loan Facility</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rp700.000.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ <i>Quarterly until September 2029</i>
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
<u>Senior Term Loan Facility</u>		
PT Bank UOB Indonesia	AS\$/US\$150.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ <i>Quarterly until September 2029</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	AS\$/US\$120.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ <i>Quarterly until September 2029</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	AS\$/US\$50.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ <i>Quarterly until September 2029</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., Singapura/ <i>Singapore</i>	AS\$/US\$50.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ <i>Quarterly until September 2029</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	AS\$/US\$100.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ <i>Quarterly until September 2029</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	AS\$/US\$30.000.000	Setiap kuartal hingga September 2029/ <i>Quarterly until September 2029</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>		
Total/Total		
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam setahun/ <i>Less: current maturities</i>		
Bagian jangka panjang/ Long-term portion		

Tujuan dari pinjaman di atas adalah pembiayaan kembali dan pembayaran utang.

Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga tertentu, sedangkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tetap tertentu.

Beban bunga diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Grup dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp3.100.000.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount	
	2025	2024
375.000	2.031.250	2.406.250
105.000	568.750	673.750
370.688	2.045.306	2.333.389
296.550	1.636.245	1.866.711
123.563	681.769	1.555.593
123.562	681.769	-
247.125	1.363.538	1.555.593
74.137	409.061	466.678
-	(37.198)	(55.780)
1.715.625	9.380.490	10.802.184
	(1.866.830)	(1.671.994)
	7.513.660	9.130.190

The purpose of the above loan is for loans for refinancing and payment.

Interest Rate

As of December 31, 2025 and 2024, the loan denominated in United States Dollar bears certain floating interest rate, while loan denominated in Rupiah bears certain fixed interest rate.

Interest expenses are presented as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, credit facilities obtained by the Group are secured by fiduciary collateral of machinery and equipment amounting to Rp3,100,000.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu seperti rasio keuangan dan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu (termasuk tetapi tidak terbatas pada pembatasan pembagian dividen dan penambahan utang bank baru) tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratios and restricted to perform certain matters (including but not limited to restriction on dividend distribution and addition of new bank loan) without advance approval as stipulated in the bank loan agreements.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

23. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Royalti	192.835	36.890
Bunga	25.451	33.850
Jasa profesional	13.859	8.034
Lain-lain	14.418	26.260
Total	246.563	105.034

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	2025	2024
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	252.152	158.269

23. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

The details of accrued expenses are as follows:

	2025	2024	
Royalti	192.835	36.890	Royalties
Bunga	25.451	33.850	Interest
Jasa profesional	13.859	8.034	Professional fee
Lain-lain	14.418	26.260	Others
Total	246.563	105.034	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	252.152	158.269	Short-term employee benefits liability

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan memperhitungkan setiap perubahan sebagai dampak penerapan Undang-Undang No. 6/2023.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 26 Februari 2026 dan 4 Maret 2025.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,77% - 6,91% p.a	7,13% - 7,14% p.a
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a	
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 year	
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun linier sampai dengan 1% pada usia 50 tahun dan setelahnya/ 10% for employees before age of 30 year and will linearly decrease until 1% at age 50 year and thereafter	
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate	

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

With the enactment of Indonesian Law No. 6/2023, Indonesian Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No. 6/2023.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, as expressed in their report dated February 26, 2026 and March 4, 2025, respectively.

The significant assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

Discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate
Normal retirement age
Resignation rate

Disability rate

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	70.462	62.137
Biaya jasa lalu	6.027	3.197
Biaya bunga	15.477	10.680
Kurtailmen	(64)	(66)
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	91.902	75.948

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	219.884	174.734
Biaya jasa kini	70.462	62.137
Biaya jasa lalu	6.027	3.197
Kurtailmen	(64)	(66)
Rugi (laba) aktuarial dari penyesuaian tingkat diskonto	1.153	(7.435)
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(20.651)	(11.727)
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	801	(1.860)
Biaya bunga	15.477	10.680
Pembayaran manfaat	(12.968)	(9.776)
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	280.121	219.884

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	219.884	174.734
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	91.902	75.948
Pembayaran manfaat	(12.968)	(9.776)
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(18.697)	(21.022)
Saldo akhir	280.121	219.884

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Employee benefits expenses

The details of employee benefits expenses are as follows:

	2025	2024
Current service costs	70.462	62.137
Past service costs	6.027	3.197
Interest costs	15.477	10.680
Curtailment	(64)	(66)
Employee benefits expenses for current year	91.902	75.948

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024
Present value of defined benefit obligation on January 1	219.884	174.734
Current service costs	70.462	62.137
Past service costs	6.027	3.197
Curtailments	(64)	(66)
Actuarial loss (gain) from changes in discount rate	1.153	(7.435)
Actuarial gain from changes from experience adjustment	(20.651)	(11.727)
Actuarial gain (loss) from changes in financial assumption	801	(1.860)
Interest costs	15.477	10.680
Benefits paid	(12.968)	(9.776)
Present value of defined benefit obligation	280.121	219.884

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	219.884	174.734
Employee benefits expenses for current year	91.902	75.948
Benefits paid	(12.968)	(9.776)
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income	(18.697)	(21.022)
Ending balance	280.121	219.884

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(21.896)	25.282	25.740	(22.670)	Impact on the defined benefit obligation
31 Desember 2024					December 31, 2024
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(15.844)	17.468	17.837	(16.433)	Impact on the defined benefit obligation

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam jangka waktu 12 bulan	25.262	18.666	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	131.818	98.149	Between 2 and 5 year
Antara 5 dan 10 tahun	230.796	182.974	Between 5 and 10 year
Lebih dari 10 tahun	11.633.937	8.316.031	Beyond 10 year
Total	12.021.813	8.615.820	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 17,98 - 22,65 tahun dan 17,92 - 22,53 tahun.

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for employee benefits

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024, is 17.98 - 22.65 year and 17.92 - 22.53 year, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Rincian taksiran tagihan pajak Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Pajak penghasilan - pasal 29: 2025	72.936

b. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2025	2024
PPN masukan	74.470	67.151
Pajak penghasilan - pasal 21	6.748	6.521
Total	81.218	73.672

MSP

Selama tahun 2025, MSP menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN masa Januari 2019 dan Oktober 2024 hingga Oktober 2025. MSP telah menerima pengembalian atas PPN tersebut sebesar Rp44.052 di tahun 2025.

Selama tahun 2024, MSP menerima SKPPKP atas PPN masa Oktober 2023 hingga September 2024. MSP telah menerima pengembalian atas PPN tersebut sebesar Rp55.859 di tahun 2024.

HJF

Selama tahun 2025, HJF menerima SKPPKP atas PPN masa Februari, Juni hingga Desember 2024, dan Januari hingga Agustus 2025. HJF telah menerima pengembalian atas PPN tersebut sebesar Rp130.998 di tahun 2025.

Selama tahun 2024, HJF menerima SKPPKP atas PPN masa September 2023 hingga September 2024. HJF telah menerima pengembalian atas PPN tersebut sebesar Rp134.209 di tahun 2024.

25. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The details of estimated claims for tax refund of the Group:

Income taxes - article 29:
2025

b. Prepaid taxes

Prepaid taxes consists of:

VAT in
Income taxes - article 21

Total

MSP

As of December 31, 2025, MSP received Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") for VAT period of January 2019 and October 2024 to October 2025. MSP has received a refund of the VAT amounting to Rp44,052 in 2025.

As of December 31, 2024, MSP received SKPPKP for VAT period of October 2023 to September 2024. MSP has received a refund of the VAT amounting to Rp55,859 in 2024.

HJF

As of December 31, 2025, HJF received SKPPKP for VAT period of February, June to December 2024, and January to August 2025. HJF has received a refund of the VAT amounting to Rp130,998 in 2025.

As of December 31, 2025, HJF received SKPPKP for VAT period of September 2023 to September 2024. HJF has received a refund of the VAT amounting to Rp134,209 in 2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Hasil Pemeriksaan Pajak

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan
oleh Kantor Pajak

	<u>Tahun Pajak/ Fiscal Year</u>	<u>Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties</u>	<u>Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss</u>	<u>Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties</u>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025 Perusahaan/The Company				
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 4(2)/Article 4(2)	2020	29	29	-
Pasal 21/Article 21	2022	656	656	-
	2021	320	320	-
	2020	450	450	-
Pasal 23/Article 23	2022	1.402	1.402	-
	2021	526	526	-
	2020	789	789	-
Pasal 15/Article 15	2022	143	143	-
Pasal 29/Article 29	2022	5.098	5.098	-
	2021	8.567	8.567	-
	2020	1.880	1.880	-

d. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

d. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPN keluaran	11.220	8.190	VAT out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	208.702	242.664	Article 29
Pasal 25	91.580	79.886	Article 25
Pasal 23	13.464	7.714	Article 23
Pasal 22	9.968	22.880	Article 22
Pasal 26	1.825	441	Article 26
Pasal 4(2)	1.540	3.110	Article 4(2)
Pasal 21	1.514	1.741	Article 21
Pasal 15	836	995	Article 15
Total	340.649	367.621	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dibebankan ke laba rugi		
Kini		
Perusahaan	(630.022)	(556.833)
Entitas anak	(483.084)	(439.309)
Penyesuaian atas		
tahun sebelumnya		
Perusahaan	(15.673)	(5.193)
Entitas anak	-	(816)
	(1.128.779)	(1.002.151)
Tanggungan		
Perusahaan	(91.656)	90.763
Entitas anak	35.859	(47.063)
Neto	(55.797)	43.700
Beban pajak penghasilan	(1.184.576)	(958.451)
Dibebankan pada penghasilan		
komprehensif lainnya		
Pajak tanggungan		
Pengukuran kembali		
liabilitas imbalan kerja		
Perusahaan	(1.186)	(1.758)
Entitas anak	(2.927)	(2.867)
Total	(4.113)	(4.625)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

25. TAXATION (continued)

e. Income tax expense

The details of income tax expense of the Group are as follows:

Charged to profit or loss
Current
The Company
Subsidiaries
Adjustment in respect
of the prior year
The Company
Subsidiaries
Deferred
The Company
Subsidiaries
Net
Income tax expense
Charged to other
comprehensive income
Deferred tax
Re-measurement of employee
employee benefits liability
The Company
Subsidiaries
Total

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.154.913	8.670.819
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(4.710.625)	(4.470.131)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(427.788)	448.587
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(4.090.748)	(2.012.894)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.925.752	2.636.381
Beda temporer		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.457	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	26.609	22.691
Eliminasi laba belum terealisasi	4.707	9.846
Amortisasi kerugian ditangguhkan (Catatan 11)	3.634	-
Total beda temporer	79.407	32.537
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(158.826)	(144.332)
Lain-lain	17.403	6.474
Total beda permanen	(141.423)	(137.858)
Penghasilan kena pajak		
- Perusahaan	2.863.736	2.531.060
Beban pajak penghasilan kini		
- Perusahaan	630.022	556.833
Pajak penghasilan dibayar di muka	(532.945)	(369.665)
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	97.077	187.168
Entitas anak	111.625	55.496
Total	208.702	242.664

25. TAXATION (continued)

f. Fiscal reconciliation

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of the subsidiaries - net
Elimination of transactions with subsidiaries
Share in profit of associates (Note 10)
Profit before income tax of the Company
Temporary differences
Short-term employee benefits liability
Estimated of employee benefits liability
Elimination of unrealized profits
Amortization of deferred loss (Note 11)
Total temporary differences
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Others
Total permanent differences
Taxable profit
- the Company
Current income tax expense
- the Company
Prepayments of income tax
Corporate income taxes payable
The Company
Subsidiaries
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp5.307 (2024: Rp16.873).

As of December 31, 2025, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five year since the tax loss reported amounting to Rp5,307 (2024: Rp16,873).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.154.913	8.670.819
Eliminasi transaksi dengan entitas anak Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(427.788)	448.587
	(4.090.748)	(2.012.894)
Laba sebelum pajak penghasilan	7.636.377	7.106.512
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.680.003)	(1.563.433)
Pengaruh pajak atas beda permanen	40.601	21.085
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(106.165)	83.605
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(15.673)	(6.009)
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	577.349	540.449
Penggunaan rugi fiskal yang dapat dikompensasi	3.069	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(297)	(34.144)
Lain-lain	(3.457)	(4)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(1.184.576)	(958.451)

25. TAXATION (continued)

g. Reconciliation of effective tax rates

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries Share in profit of associates (Note 10)
Profit before income tax
Income tax with applicable tax rate
Tax effects on permanent differences
Unrealized gain on intra-group profit
Adjustment in respect of the prior year
Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility
Utilization of tax loss carry forward
Unrecognized deferred tax assets
Others
Consolidated income tax expense

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

HJF

Pada tanggal 12 September 2023, HJF memperoleh fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, yaitu pengurangan pajak penghasilan dari kegiatan usaha utama sebesar 100 persen selama 10 tahun fiskal setelah dimulainya produksi komersial dan pengurangan sebesar 50 persen untuk 2 (dua) tahun fiskal selanjutnya. Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

h. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

g. Reconciliation of effective tax rates (continued)

HJF

On September 12, 2023, HJF obtained a tax holiday facility on corporate income tax from the Indonesian Ministry of Finance which is a 100 percent reduction in corporate income tax from main business income tax for 10 fiscal years after the start of commercial production and 50 percent reduction for the next 2 (two) fiscal years. This Decree is effective starting from its stipulated date.

h. Deferred Tax Assets

The movements in deferred tax assets is as follows:

2025						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Perusahaan						The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	20.456	(1.186)	5.854	-	25.124	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	226.079	-	(108.090)	-	117.989	Unrealized profit
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	9.781	-	9.781	Short-term employee benefits liability
Kerugian ditangguhkan dari investasi pada instrumen utang	-	-	799	-	799	Deferred loss on investment in debt instruments
Sub-total	246.535	(1.186)	(91.656)	-	153.693	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	13.312	(3.180)	8.182	315	18.629	Estimated liabilities for employee benefits
Aset hak-guna	(3.138)	-	3.379	(241)	-	Right of use assets
Liabilitas sewa	3.095	-	(3.379)	284	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	4.344	-	4.344	Short-term employee benefits liability
Sub-total	13.269	(3.180)	12.526	358	22.973	Sub-total
Total	259.804	(4.366)	(79.130)	358	176.666	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

h. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

h. Deferred Tax Assets (continued)

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in deferred tax assets is as follows: (continued)

2024						
Dibebankan ke/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Perusahaan						The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	17.222	(1.758)	4.992	-	20.456	Estimated liabilities for employee benefits
Laba belum terealisasi	140.308	-	85.771	-	226.079	Unrealized profit
Sub-total	157.530	(1.758)	90.763	-	246.535	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.275	(1.395)	6.161	271	13.312	Estimated liabilities for employee benefits
Aset hak-guna	(8.097)	-	5.246	(287)	(3.138)	Right of use assets
Liabilitas sewa	8.209	-	(5.404)	290	3.095	Lease liabilities
Sub-total	8.387	(1.395)	6.003	274	13.269	Sub-total
Total	165.917	(3.153)	96.766	274	259.804	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Liabilitas Pajak Tangguhan

i. Deferred Tax Liabilities

Mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities is as follows:

2025						
Dibebankan ke/Charged to						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Entitas anak					Subsidiary	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	14.606	253	2.405	610	Estimated liabilities for employee benefits	
Aset tetap	(476.593)	-	15.821	(17.988)	Fixed assets	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	5.107	95	Short-term employee benefits liability	
Total	(461.987)	253	23.333	(17.283)	(455.684)Total	

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Laba Rugi/ Profit or Loss	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balances
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	12.944 (400.551)	(1.472) -	2.487 (55.553)	647 (20.489)	14.606 (476.593)
Aset tetap					
Total	(387.607)	(1.472)	(53.066)	(19.842)	(461.987)

Subsidiary
Estimated liabilities for
employee benefits
Fixed assets

Total

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

j. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2o). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Harita Jayaraya, entitas induk terakhir ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan sesuai PMK 136/2024.

j. Pillar Two income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2o). According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of PT Harita Jayaraya, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesia jurisdiction has met the requirements under the PMK 136/2024.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

k. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

l. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Ketentuan pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12% secara efektif sejak 1 Februari 2025.

25. TAXATION (continued)

k. Tax Amnesty

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK 370 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

l. Changes in Tax Rate

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1-31, 2025. The value added tax reverted back to 12% effectively from February 1, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. EKUITAS

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk**

Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Harita Jayaraya	51.312.682.000	81,32%	5.131.268	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd, Swiss	4.534.708.000	7,19%	453.471	Glencore International Investments Ltd, Switzerland
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	6.589.466.700	10,44%	658.947	Public and others
Total Saham Beredar	62.987.866.700	99,82%	6.298.787	Total Shares Outstanding
Saham Treasuri	110.733.300	0,18%	11.073	Treasury Shares
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	63.098.600.000	100,00%	6.309.860	Total Issued and Fully Paid Shares

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Harita Jayaraya	53.439.768.500	84,69%	5.343.977	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	0,87%	55.101	PT Citra Duta Jaya Makmur
Masyarakat dan lainnya	9.107.821.500	14,44%	910.782	Public and others
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	63.098.600.000	100,00%	6.309.860	Total Issued and Fully Paid Shares

Saham Treasuri

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk melakukan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000.000 dalam jangka waktu paling lama 12 bulan terhitung setelah tanggal persetujuan RUPST.

26. EQUITY

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Share Capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2025 are as follows:

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2024 are as follows:

Treasury Shares

On June 27, 2024, the Company has obtained the approval through Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") to conduct the Buyback of Issued Shares of the Company in accordance with the provision of OJK Regulation No. 29 Year 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Listed Companies for a maximum amount Rp1,000,000 with maximum period of 12 months effective after the date of approval of the AGMS.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan telah memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk melakukan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1.000.000 dalam jangka waktu paling lama 12 bulan terhitung setelah tanggal persetujuan RUPST.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencapai perolehan saham treasuri sebanyak 110.733.300 saham (31 Desember 2024: Nihil) dengan harga perolehan sebesar Rp75.741 (31 Desember 2024: RpNihil) yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dividen Kas dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 18 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp6.379.504 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,19% atau Rp12.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.913.899 atau Rp30,357 (angka penuh) per saham kepada 63.046.379.200 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

26. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

On June 18, 2025, the Company has obtained the approval through Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") to conduct the Buyback of Issued Shares of the Company in accordance with the provision of OJK Regulation No. 29 Year 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Listed Companies for a maximum amount Rp1,000,000 with maximum period of 12 months effective after the date of approval of the AGMS.

Up to December 31, 2025, the Company accomplished 110,733,300 treasury shares (December 31, 2024: Nil) at a total acquisition cost of Rp75,741 (December 31, 2024: RpNil), which is presented in "Treasury Shares" account that is deducted from equity in the consolidated statement of financial position.

Cash Dividends and General Reserve

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 18, 2025 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 122 dated June 18, 2025, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2024 in the amount of Rp6,379,504, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- Establish a general reserve of 0.19% or Rp12,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,913,899 or Rp30.357 (full amount) per share to the holder of 63,046,379,200 shareholders; and
- The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas dan Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain menyetujui penggunaan hasil usaha Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.618.997 termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan dana umum sebesar 0,18% atau Rp10.000 sebagai cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Menetapkan pembagian dividen kas sebesar 30% atau sebesar Rp1.685.742 atau Rp26,716 (angka penuh) per saham kepada 63.098.600.000 pemegang saham; dan
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

Perusahaan telah membayar seluruh kewajiban pembayaran dividen tersebut.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang dengan jumlah ekuitas. Sehubungan dengan ini, jumlah utang dan modal merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang disajikan di laporan posisi keuangan.

26. EQUITY (continued)

Cash Dividends and General Reserve (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024 that has been notarized by the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 265 dated June 27, 2024, the shareholders approved utilization of Company's net profit for the Financial Year ended on December 31, 2023 in the amount of Rp5,618,997, including the use of profit and distribution of dividends as follows:

- Establish a general reserve of 0.18% or Rp10,000 as a mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Establish distribution cash dividend of 30% or Rp1,685,742 or Rp26.716 (full amount) per share to the holder of 63,098,600,000 shareholders; and
- The remainder is recorded as retained earnings of the Company to support the Company's operational and development activities.

The Company has paid all the dividend payment obligations.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debts by total equity. In relation to this, the total debts and equity are the total liabilities and equity as shown in the statement of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

	2025	2024
Utang bank jangka panjang	9.380.490	10.802.184
Liabilitas sewa	-	14.704
Total	9.380.490	10.816.888
Dikurangi kas dan bank	(6.016.371)	(6.486.402)
Utang neto	3.364.119	4.330.486
Total ekuitas	46.755.865	36.454.054
Rasio pengungkit	0,07	0,12
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	0,20	0,30

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

26. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

Long-term bank loans
Lease liabilities
Total
Less cash on hand and in banks
Net debts
Total equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2025 and 2024. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Agio saham Penawaran Umum		
Saham Perdana	9.197.240	9.197.240
Biaya emisi saham	(289.003)	(289.003)
Pengampunan pajak	364.416	364.416
Selisih dari transaksi dengan entitas sependengali	1.094.918	1.094.918
Total	10.367.571	10.367.571

Atas penambahan modal disetor, Perusahaan telah menerima kas dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana tanggal 3 April 2023.

Berdasarkan surat keputusan pajak tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.416.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Tax amnesty
Difference arising from transactions with entities under common control
Total

For the additional paid-in capital, the Company has received cash from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Stock issuance costs are expenses directly related to the Company's issuance of new shares conducted during the Initial Public Offering on April 3, 2023.

Based on Tax Amnesty Approval dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,416.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian dari selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Entitas/ Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transactions	Total Imbalan Kasi/Total Cash Consideration	Nilai Buku dari Aset Neto yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets as of Acquired	Nilai Tercatat pada Entitas Asosiasi yang Dipertahankan dari Entitas Anak Terdahulu/ Investment in Associate Retained in the Former Subsidiary	Selisih dari Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Transactions with Entities Under Common Control
PT Halmahera Persada Lygend	8 November 2019/ November 8, 2019	(Rp132.510) untuk 63,10% kepemilikan saham/ (Rp132,510) for 63.10% equity ownership	79.344	-	(53.166)
PT Halmahera Persada Lygend	27 September 2021/ September 27, 2021	Rp498.937 untuk 45,10% kepemilikan saham/ Rp498,937 for 45.10% equity ownership	2.348.872	(2.807.393)	40.416
PT Gane Permai Sentosa	16 September 2022/ September 16, 2022	(Rp25.690) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp25,690) for 99.00% equity ownership	607.892	-	582.202
PT Megah Surya Pertiwi	15 September 2022/ September 15, 2022	(Rp388.206) untuk 50,00% kepemilikan saham/ (Rp388,206) for 50.00% equity ownership	924.890	-	536.684
PT Gane Tambang Sentosa	29 November 2023/ November 29, 2023	(Rp7.920) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp7,920) for 99.00% equity ownership	(3.279)	-	(11.199)
PT Kreasi Kemakmuran Tambang	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	(Rp99) untuk 99,00% kepemilikan saham/ (Rp99) for 99.00% equity ownership	80	-	(19)
Total			3.957.799	(2.807.393)	1.094.918

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Obira Mitra Jaya dan entitas anak	5.984.792	4.020.980
PT Megah Surya Pertiwi	2.030.347	1.860.229
PT Gane Permai Sentosa dan entitas anak	90.318	86.839
PT Gane Tambang Sentosa dan entitas anak	855	(257)
Total	8.106.312	5.967.791

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Obira Mitra Jaya dan entitas anak	1.963.812	1.300.857
PT Megah Surya Pertiwi	300.366	262.338
PT Gane Permai Sentosa dan entitas anak	9.979	13.776
PT Gane Tambang Sentosa dan entitas anak	1.112	(205)
Total	2.275.269	1.576.766

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2025	2024
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	40,10%	40,10%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%
PT Gane Tambang Sentosa	Indonesia	1,00%	1,00%

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Obira Mitra Jaya and its subsidiary
PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa and its subsidiaries
PT Gane Tambang Sentosa and its subsidiary

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiaries are as follows:

PT Obira Mitra Jaya and its subsidiary
PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa and its subsidiaries
PT Gane Tambang Sentosa and its subsidiary

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

PT Obira Mitra Jaya dan entitas anak/ PT Obira Mitra Jaya and its subsidiary		
	2025	2024
Aset		
Aset lancar	5.893.257	5.619.057
Aset tidak lancar	17.850.730	17.959.112
Total Aset	23.743.987	23.578.169
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(5.862.264)	(7.013.683)
Liabilitas jangka panjang	(7.556.254)	(9.171.562)
Total Liabilitas	(13.418.518)	(16.185.245)
Kepentingan nonpengendali	(3.809.138)	(2.727.041)
Aset Neto	6.516.331	4.665.883
PT Obira Mitra Jaya dan entitas anak/ PT Obira Mitra Jaya and its subsidiary		
	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	17.245.150	18.366.535
Laba tahun berjalan	2.622.505	2.137.224
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	310.039	262.587
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.932.544	2.399.811
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.850.447	1.514.288
Kepentingan nonpengendali	1.082.097	885.523

Assets
Current assets
Non-current assets

Total Assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities

Total Liabilities

Non-controlling interests

Net Assets

Revenue from contracts with customers

Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax

Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interests

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

PT Obira Mitra Jaya dan entitas anak/ PT Obira Mitra Jaya and its subsidiary			
	2025	2024	
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.046.078	4.197.741	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(408.956)	(2.089.057)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.373.288)	(1.644.958)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan netto kas dan bank	263.834	463.726	Net increase in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	1.120.377	641.497	Cash on hand and in banks at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	41.249	15.154	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
Kas dan bank pada akhir tahun	1.425.460	1.120.377	Cash on hand and in banks at end of year
PT Megah Surya Pertiwi			
	2025	2024	
Aset			Assets
Aset lancar	2.246.542	1.382.220	Current assets
Aset tidak lancar	3.653.893	3.960.577	Non-current assets
Total Aset	5.900.435	5.342.797	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(359.406)	(188.096)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(536.930)	(528.376)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(896.336)	(716.472)	Total Liabilities
Aset Neto	5.004.099	4.626.325	Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of subsidiaries with material non-controlling interests are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

PT Megah Surya Pertiwi			
	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.209.517	4.797.485	Revenue from contracts with customers
Laba tahun berjalan	527.035	481.168	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	176.360	215.942	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	703.395	697.110	Total comprehensive income for the year
PT Megah Surya Pertiwi			
	2025	2024	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.007.229	1.194.664	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(19.889)	(78.516)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(329.500)	(1.294.200)	Net cash flow used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	657.840	(178.052)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	495.929	640.820	Cash on hand and in banks at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	26.968	33.161	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
Kas dan bank pada akhir tahun	1.180.737	495.929	Cash on hand and in banks at end of year
Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:			The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:
	2025	2024	
PT Megah Surya Pertiwi	(130.248)	(497.476)	PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa	(6.500)	(6.150)	PT Gane Permai Sentosa
Total	(136.748)	(503.626)	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	2025
Pengolahan nikel	22.454.667
Penambangan nikel	7.178.132
Total	29.632.799

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	2025	2024
Pengolahan Nikel		
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	13.287.530	14.052.198
Glencore International AG, Swiss	5.637.265	3.039.860
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	2.050.369	6.071.962
Total	20.975.164	23.164.020

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	2024	
23.164.020		Nickel processing
3.801.242		Nickel mining
26.965.262		Total

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Persentase/ Percentage		
	2025	2024	
			Nickel Processing
44,84		52,11	Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China
19,02		11,27	Glencore International AG, Switzerland
6,92		22,52	Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China
70,78		85,90	Total

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya produksi langsung		
Bahan baku	5.209.407	5.053.343
Bahan bakar	5.036.154	5.295.037
Tenaga kerja langsung	2.289.152	2.207.600
Pertambangan	1.890.191	1.326.816
Lain-lain	17.044	9.164
Sub-total	14.441.948	13.891.960
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.780.167	1.648.361
Perbaikan dan pemeliharaan	677.669	544.318
Perlengkapan	544.845	614.013
Biaya pabrikasi	342.582	156.684
Pajak dan perijinan	213.193	183.755
Biaya penanganan	104.816	99.851
Kewajiban restorasi lingkungan (Catatan 20)	65.113	38.722
Amortisasi (Catatan 14)	19.077	4.277
Lain-lain	220.259	109.674
Sub-total	3.967.721	3.399.655
Total biaya produksi	18.409.669	17.291.615
Persediaan barang jadi		
Awal periode	2.259.885	2.595.385
Akhir periode (Catatan 7)	(2.249.741)	(2.259.885)
Eliminasi laba belum terealisasi - entitas asosiasi	11.136	53.009
Royalti (Catatan 38)	1.337.419	837.852
Penyesuaian atas royalti tahun sebelumnya (Catatan 38)	173.033	-
Total	19.941.401	18.517.976

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian.

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Direct production costs
Raw materials
Fuel
Direct labor
Mining
Others
Sub-total
Indirect production costs
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Repairs and maintenance
Supplies
Manufacturing overhead
Tax and licenses
Handling costs
Provision for environmental restoration (Note 20)
Amortization (Note 14)
Others
Sub-total
Total production costs
Finished goods inventories
Beginning of the period
Ending of the period (Note 7)
Elimination of unrealized profits - associates entities
Royalty (Note 38)
Adjustment in respect of the prior year royalty (Note 38)
Total

During the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchase made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue from contracts with customers.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penjualan		
Pengangkutan dan transportasi	40.608	38.008
Analisis laboratorium	13.746	10.784
Jasa profesional	13.665	12.307
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.984	4.749
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.937	5.095
Biaya penanganan	2.003	4.152
Lain-lain	622	1.087
Sub-total	83.565	76.182
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	588.324	604.903
Jasa profesional	88.645	86.556
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	80.419	75.714
Pajak dan perijinan	71.139	67.873
Perlengkapan	69.034	97.628
Perjalanan dinas	67.831	93.763
Sewa	26.181	31.831
Komunikasi dan utilitas	24.831	24.980
Asuransi	20.155	21.817
Beban kantor	11.735	24.605
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	6.426	11.959
Perbaikan dan pemeliharaan	5.154	5.728
Pengembangan masyarakat	-	215.034
Lain-lain	122.224	151.303
Sub-total	1.182.098	1.513.694
Total	1.265.663	1.589.876

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

Selling Expenses
Loading and transportation
Laboratorium analysis
Professional fees
Salaries, wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Handling
Others
Sub-total
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employee benefits
Professional fees
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Tax and licenses
Supplies
Business travelling
Rental
Communication and utilities
Insurance
Office expenses
Depreciation right of use assets (Note 13)
Repair and maintenance
Community development
Others
Sub-total
Total

32. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Penghasilan Operasi Lain

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sewa alat berat, kendaraan, dan jasa tenaga kerja	27.007	170.744
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	660	568
Laba selisih kurs (Catatan 40)	-	120.278
Lain-lain	38.226	20.756
Total	65.893	312.346

32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other Operating Income

The details of other operating income are as follows:

Rental heavy equipment, vehicle, and manpower
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Gain on foreign exchange (Note 40)
Others
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)**

Beban Operasi Lain

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2025
Selisih kurs (Catatan 40)	96.748
Amortisasi kerugian ditangguhkan dari investasi pada instrumen utang (Catatan 11)	3.634
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	2.056
Lain-lain	4.583
Total	107.021

**32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

Other Operating Expenses

The details of other operating expenses are as follows:

	2024	
	-	Foreign exchange differential (Note 40)
	-	Amortization of deferred loss on investment in debt instruments (Note 11)
	3.363	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
	12	Others
Total	3.375	Total

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp260.235 dan Rp246.415.

33. FINANCE INCOME

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the details of finance income represent interest income amounting to Rp260,235 and Rp246,415, respectively.

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban bunga	657.614
Amortisasi biaya transaksi utang bank	20.671
Biaya bank	1.986
Rugi selisih kurs (Catatan 40)	(99.594)
Total	580.677

34. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024	
	797.397	Interest expenses
	81.981	Amortization transaction cost of bank loans
	3.568	Bank charges
	(128.075)	Loss on foreign exchange (Note 40)
Total	754.871	Total

**35. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Harita Jayaraya ("HJR")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC") ^{*)}	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate entity of the Company
PT Mitra Sinar Maritim ("MSM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Megah Energi Khatulistiwa ("MEK")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Marina Bara Lestari ("MBL")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Makmur Jaya Maritimindo ("MJM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Obi Sinar Timur ("OST")	Entitas sepengendali/Entity under common control

^{*)} Entitas asosiasi Perusahaan sejak tanggal 13 Desember 2024/
Associate entity of the Company starting December 13, 2024

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	2025	2024	2025	2024
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)				
PT Karunia Permai Sentosa	502.805	84.059	0,81	0,16
PT Halmahera Persada Lygend	148.627	208.282	0,24	0,40
PT Obi Nickel Cobalt	145.272	211.498	0,24	0,40
Total	796.704	503.839	1,29	0,96
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)				
PT Hasta Panca Mandiri Utama	14.645	12.062	0,02	0,02
Lain-lain	4.791	2.228	0,01	0,00
Total	19.436	14.290	0,03	0,02

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant relationships with the related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Utang kepada pihak berelasi/ Due to related party
Penjualan bijih nikel/ Sales of nickel ore
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Utang lain-lain/ Other payables
Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan manpower/ Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower
Penjualan bijih nikel dan sewa alat berat, kendaraan, dan manpower/ Sales of nickel ore and rental heavy equipment, vehicles, and manpower
Pengangkutan batubara/Coal hauling
Jasa bongkar muat/Stevedoring service
Jasa pertambangan/Mining services
Jasa pengangkutan/ Hauling services
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Sewa tugboat dan biaya pengiriman bahan baku/Rental tugboat and freight cost of raw materials
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Rental kapal/ Ship chartering
Pembelian listrik/ Purchase of electricity

The details of significant balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Trade receivables</u> (Note 5)
PT Karunia Permai Sentosa
PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Nickel Cobalt
Total
<u>Other receivables</u> (Note 6)
PT Hasta Panca Mandiri Utama
Others
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap</u> PT Dharma Cipta Mulia	51.545	112.999	0,08	0,22	<u>Purchase of materials related to construction of fixed assets</u> PT Dharma Cipta Mulia
<u>Uang muka pemasok</u> PT Dharma Cipta Mulia	2.152	-	0,00	-	<u>Advance to supplier</u> PT Dharma Cipta Mulia
	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 17)					<u>Trade payables</u> (Note 17)
PT Marina Bara Lestari	86.528	116.093	0,58	0,73	PT Marina Bara Lestari
PT Hasta Panca Mandiri Utama	71.409	42.863	0,48	0,27	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Obi Sinar Timur	49.770	-	0,33	-	PT Obi Sinar Timur
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	40.484	14.356	0,27	0,09	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Mitra Kemakmuran Line	13.617	22.294	0,09	0,14	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Antar Sarana Rekasa	11.437	11.063	0,08	0,07	PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Sinar Maritim	-	6.675	-	0,04	PT Mitra Sinar Maritim
Lain-lain	2.792	3.552	0,02	0,02	Others
Total	276.037	216.896	1,85	1,36	Total
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 18)					<u>Other payables</u> (Note 18)
PT Antar Sarana Rekasa	3.108	1.635	0,02	0,01	PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Selaras Perkasa	1.798	2.926	0,01	0,02	PT Gema Selaras Perkasa
PT Dharma Cipta Mulia	1.344	300	0,01	0,00	PT Dharma Cipta Mulia
PT Obi Stainless Steel	1.061	1.061	0,01	0,01	PT Obi Stainless Steel
Lain-lain	829	1.110	0,01	0,01	Others
Total	8.140	7.032	0,06	0,05	Total
	Total/Total		Persentase terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%)/ Percentage to Total Revenue from Contracts with Customers (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>					<u>Revenue from contracts with customers</u>
PT Obi Nickel Cobalt	2.328.735	1.472.492	7,86	5,46	PT Obi Nickel Cobalt
PT Karunia Permai Sentosa	2.246.459	135.145	7,58	0,50	PT Karunia Permai Sentosa
PT Halmahera Persada Lygend	2.000.121	2.193.605	6,75	8,13	PT Halmahera Persada Lygend
Total	6.575.315	3.801.242	22,19	14,09	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
PT Marina Bara Lestari	1.499.599	1.216.819	7,52	6,57	PT Marina Bara Lestari
PT Hasta Panca Mandiri Utama	688.425	537.735	3,45	2,90	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	352.072	491.910	1,77	2,66	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Mitra Kemakmuran Line	218.877	205.140	1,10	1,11	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Obi Sinar Timur	194.416	-	0,97	-	PT Obi Sinar Timur
PT Antar Sarana Rekasa	93.792	135.574	0,47	0,73	PT Antar Sarana Rekasa
PT Mitra Sinar Maritim	82.771	57.166	0,42	0,31	PT Mitra Sinar Maritim
PT Makmur Jaya Maritimindo	34.224	7.915	0,17	0,04	PT Makmur Jaya Maritimindo
PT Dharma Cipta Mulia	27.575	181.930	0,14	0,98	PT Dharma Cipta Mulia
PT Gema Selaras Perkasa	16.985	11.991	0,09	0,06	PT Gema Selaras Perkasa
PT Megah Energi Khatulistiwa	6.535	8.068	0,03	0,04	PT Megah Energi Khatulistiwa
Lain-lain	440	-	0,00	-	Others
Total	3.215.711	2.854.248	16,13	15,40	Total
	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Selling, General and Administrative Expenses (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Beban penjualan, umum dan administrasi</u>					<u>Selling, general and administrative expenses</u>
PT Makmur Jaya Maritimindo	6.806	5.227	0,54	0,33	PT Makmur Jaya Maritimindo
PT Antar Sarana Rekasa	6.437	26.005	0,51	1,64	PT Antar Sarana Rekasa
PT Dharma Cipta Mulia	5.708	-	0,45	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Gema Selaras Perkasa	4.904	9.702	0,39	0,61	PT Gema Selaras Perkasa
Lain-lain	-	850	-	0,05	Others
Total	23.855	41.784	1,89	2,63	Total
	Total/Total		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Other Operating Income (%)		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Penghasilan operasi lain</u>					<u>Other operating income</u>
PT Obi Nickel Cobalt	7.381	42.722	11,20	13,68	PT Obi Nickel Cobalt
PT Halmahera Persada Lygend	3.883	20.618	5,89	6,60	PT Halmahera Persada Lygend
PT Dharma Cipta Mulia	2.389	12.235	3,63	3,92	PT Dharma Cipta Mulia
PT Karunia Permai Sentosa	990	5.837	1,50	1,87	PT Karunia Permai Sentosa
Lain-lain	95	2.397	0,14	0,77	Others
Total	14.738	83.809	22,36	26,84	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Perusahaan juga merupakan personil manajemen kunci dari entitas anaknya dan/atau entitas asosiasinya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh Perusahaan dan/atau entitas-entitas terkait.

Beban kompensasi bruto manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	8.405	8.429
Direksi	42.676	39.691
Total	51.081	48.120

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management personnel. Some of the Company's key management personnel are also key management personnel of its subsidiaries and/or its associates. As such, the compensation of those key management personnel is paid by the Company and/or those entities.

Gross compensation of key management of the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Salaries and short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

36. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	8.951.516	6.379.504
Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)	63.030.407.093	63.098.600.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	142,02	101,10

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to Owners of the parent
Weighted average number of shares (full amount)
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

37. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, smelting, converting and granulation.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2025				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - eksternal	22.454.667	7.178.132	-	29.632.799	Revenue from contracts with customers - external
Pendapatan antar segmen	-	2.932.536	(2.932.536)	-	Inter-segment revenue
Beban pokok penjualan	(17.827.934)	(5.532.468)	3.419.001	(19.941.401)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.626.733	4.578.200	486.465	9.691.398	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.265.663)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain				65.893	Other operating income
Beban operasi lain				(107.021)	Other operating expenses
Laba usaha				8.384.607	Profit from operations
Penghasilan keuangan				260.235	Finance income
Beban keuangan				(580.677)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				4.090.748	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				12.154.913	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(1.184.576)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				10.970.337	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				1.457.862	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak				12.428.199	Total comprehensive income for the year, net of tax
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal (*)	531.247	575.629	-	1.106.876	Capital expenditures (*)
Depresiasi dan amortisasi	1.651.898	240.128	-	1.892.026	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	29.554.761	18.898.426	(10.619.970)	37.833.217	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi				23.679.002	Investment in associates
Pajak dibayar di muka				81.218	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan				176.666	Deferred tax assets
Aset Grup				61.770.103	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	13.749.181	1.822.720	(1.353.996)	14.217.905	Reportable segment liabilities
Utang pajak				340.649	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan				455.684	Deferred tax liabilities
Liabilitas Grup				15.014.238	Group's Liabilities

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan atas aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions to fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	2024				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - eksternal	23.164.020	3.801.242	-	26.965.262	Revenue from contracts with customers - external
Pendapatan antar segmen	-	4.523.133	(4.523.133)	-	Inter-segment revenue
Beban pokok penjualan	(18.486.689)	(4.183.516)	4.152.229	(18.517.976)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.677.331	4.140.859	(370.904)	8.447.286	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(1.589.876)	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain				312.346	Other operating income
Beban operasi lain				(3.375)	Other operating expenses
Laba usaha				7.166.381	Profit from operations
Penghasilan keuangan				246.415	Finance income
Beban keuangan				(754.871)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.012.894	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				8.670.819	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(958.451)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				7.712.368	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				2.539.110	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak				10.251.478	Total comprehensive income for the year, net of tax
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal (*)	865.498	389.565	-	1.255.063	Capital expenditures (*)
Depresiasi dan amortisasi	1.567.920	177.486	-	1.745.406	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	28.839.962	17.923.439	(10.363.969)	36.399.432	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi				15.520.930	Investment in associates
Pajak dibayar di muka				73.672	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan				259.804	Deferred tax assets
Aset Grup				52.253.838	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	16.389.705	1.321.534	(2.741.063)	14.970.176	Reportable segment liabilities
Utang pajak				367.621	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan				461.987	Deferred tax liabilities
Liabilitas Grup				15.799.784	Group's Liabilities

(*) Belanja modal terdiri dari penambahan aset tetap, aset hak-guna, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi/
Capital expenditures consist of additions of fixed assets, right of use assets, mining properties and exploration and evaluation assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Sebagian besar aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2025	2024
Negara		
Tiongkok	15.831.636	20.124.160
Indonesia	7.178.132	3.801.242
Swiss	5.637.265	3.039.860
Singapura	985.766	-
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.632.799	26.965.262

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

The Group's non-current assets are mainly located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

	Countries
	China
	Indonesia
	Switzerland
	Singapore
Total revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Peraturan Pertambangan

Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan, GPS dan GTS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan, GPS dan GTS. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Financial Obligations Under Mining Business License

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explore, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Mining Regulations

Mining Law No. 3 Year 2020

On June 10, 2020, the Government issued Law No. 3 Year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company, GPS and GTS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company, GPS and GTS operations. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2020

Pada tanggal 13 April 2020, Menteri ESDM mengeluarkan Permen ESDM No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan tersebut menetapkan kerangka kerja yang memberi wewenang kepada Menteri ESDM untuk menetapkan harga patokan penjualan mineral dan batu bara.

Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025

Pada tanggal 11 September 2025, Pemerintah menetapkan PP Nomor 39 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 39/2025").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 39/2025, antara lain terkait dengan:

- a. PP No. 39/2025 menghapus ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas. Hal ini mencakup penerbitan IUP atau IUPK secara prioritas; dan
- b. PP No. 39/2025 mencabut beberapa ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2023 dan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2024 yang sebelumnya mengatur tentang pengalokasian lahan bagi penataan investasi. Ketentuan mengenai penetapan, penawaran, dan pemberian WIUP atau WIUPK secara prioritas serta penerbitan IUP atau IUPK dalam peraturan tersebut dinyatakan tidak berlaku.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Mining Regulations (continued)

MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2020

On April 13, 2020, Minister of MoEMR issued MoEMR Ministerial Regulation No. 11/2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal. The regulation set out the framework authorizing the MoEMR to set the minerals and coal sales benchmark prices.

Government Regulation No. 39 Year 2025

On September 11, 2025, the Government enacted GR Number 39 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 39/2025").

Several substantive changes to GR No. 39/2025, among other things related to:

- a. GR No. 39/2025 removes provisions in Government Regulation Number 96 of 2021 and Government Regulation Number 25 of 2024 that previously regulated the determination, offering, and granting of WIUP or WIUPK. This includes the priority issuance of IUP or IUPK; and
- b. GR No. 39/2025 revokes several provisions in Presidential Regulation Number 70 of 2023 and Presidential Regulation Number 76 of 2024, which previously regulated land allocation for investment development. Provisions regarding the determination, offering, and granting of priority WIUP or WIUPK and the issuance of IUP or IUPK in these regulations are declared null and void.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025

Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 Tahun 2025 ("Permen ESDM No. 17/2025") adalah peraturan baru dari Kementerian ESDM yang mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") untuk kegiatan pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 tahun 2023 dan mengubah masa berlaku RKAB dari tiga tahun menjadi satu tahun. Peraturan ini juga menekankan pada proses yang lebih transparan dan digital melalui aplikasi MinerbaONE.

PerMen ESDM No. 17/2025 diterbitkan untuk memperkuat kontrol Pemerintah terhadap kegiatan pertambangan, memastikan produksi sesuai rencana, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dalam negeri dan ekspor, serta mendorong pengelolaan yang lebih terkendali dari sisi lingkungan dan keselamatan.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- **Prioritas pemberian WIUP dan WIUPK:** UU Pertambangan Revisi ini memberikan Koperasi, badan usaha kecil dan menengah, serta organisasi masyarakat keagamaan diberikan prioritas dalam memperoleh WIUP dan WIUPK;
- **Pengutamaan untuk kepentingan nasional:** Ketentuan terkait pengutamaan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan nasional diubah;

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Mining Regulations (continued)

MoEMR Ministerial Regulation No. 17 Year 2025

MoEMR Regulation Number 17 of 2025 ("MoEMR Regulation No. 17/2025") is a new regulation from MoEMR governing the preparation, submission, and approval of Work Plans and Budgets ("RKAB") for mineral and coal mining activities. This regulation replaces the previous regulation MoEMR Regulation Number 10 of 2023 and changes the RKAB validity period from three year to one year. This regulation also emphasises a more transparent and digital process through the MinerbaONE application.

MoEMR Regulation No. 17/2025 was issued to strengthen Government control over mining activities, ensure production is according to plan, maintain a balance between domestic needs and exports, and encourage more controlled management from an environmental and safety perspective.

Law No. 2 of 2025

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law Number 2 of 2025 on the fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("The Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- **Priority for WIUP and WIUPK:** The Amended Mining Law gives Cooperatives, small and medium enterprises, and religious mass organisations are given priority in obtaining WIUP and WIUPK;
- **Prioritisation for national interests:** Provisions regarding prioritising mineral and coal needs for national interests have been amended;

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 (lanjutan)

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: (lanjutan)

- **Integrasi perizinan elektronik:** Pemberian izin berusaha mengikuti sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikelola Pemerintah pusat; dan
- **Pengalihan wewenang:** Wewenang pengawasan dan penyelesaian konflik pertambangan dialihkan dari Pemerintah daerah ke Pemerintah pusat.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

PP Nomor 45 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PP Nomor 24 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 391.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 19 September 2025, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 45 Tahun 2025 ("PP 45/2025") yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PP Nomor 24 Tahun 2021 ("PP 24/2021") tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan serta KepMen ESDM Nomor 391.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 391/2025") pada tanggal 1 Desember 2025 tentang Tarif Denda Administratif Pelanggaran Kegiatan Usaha Pertambangan di Kawasan Hutan untuk Komoditas Nikel, Bauksit, Timah, dan Batubara, yang pada intinya menyebutkan bahwa bukaan lahan pertambangan yang belum mendapatkan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPKH") dikenakan tarif denda administratif untuk nikel sebesar Rp6.502.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Mining Regulations (continued)

Law No. 2 of 2025 (continued)

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters: (continued)

- **Integration of electronic licensing:** Business permits are granted under an electronically integrated business licensing system managed by the central Government; and
- **Transfer of authority:** The authority for monitoring and resolving mining conflicts has been transferred from regional Governments to the central government.

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

GR Number 45 of 2025 Amending GR Number 24 of 2021 and Decree of the MoEMR Number 391.K/MB.01/MEM.B/2025

On September 19, 2025, the Government issued GP Number 45 of 2025 ("GR 45/2025"), which is an Integral part of GR Number 24 of 2021 ("GR 24/2021") regarding Procedures for the Imposition of Administrative Sanctions and Procedures for Non-Tax State Revenue Derived from Administrative Fines in the Forestry Sector, as well as Decree of MoEMR Number 391 K/MB.01/MEM.B/2025 ("MoEMR Decree 391/2025") dated December 1, 2025, regarding Administrative Fine Rates for Violations of Mining Business Activities in Forest Areas for Nickel, Bauxite, Tin, and Coal, which essentially states that mining land clearings that have not obtained a Forest Area Use Permit ("PPKH") are subject to administrative fine rates for nickel amounting to Rp6,502.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Peraturan Pertambangan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dari transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan.

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 11 April 2025 dan menggantikan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 14% hingga 19%, tergantung pada harga pasar global (Harga Mineral Acuan), yang wajib disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp998.438 (termasuk penyesuaian atas royalti tahun sebelumnya sebesar Rp111.779) dan Rp534.184.

GPS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp405.566 (termasuk penyesuaian atas royalti tahun sebelumnya sebesar Rp61.254) dan Rp303.668.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Mining Regulations (continued)

Government Regulation No. 8 of 2025

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period.

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 19 of 2025, which became effective since April 11, 2025, replaced Government Regulation No. 26 of 2022, the Government charges royalty of 14% up to 19%, depending on global market prices (Harga Mineral Acuan) shall be paid to Rekening Kas Umum Negara ("RKUN").

The Company

For the year ended December 31, 2025 and 2024, royalty charged to the Company's operations amounting to Rp998,438 (including adjustment in respect of the prior year royalty amounting to Rp111,779) and Rp534,184, respectively.

GPS

For the year ended December 31, 2025 and 2024, royalty charged to GPS' operations amounting to Rp405,566 (including adjustment in respect of the prior year royalty amounting to Rp61,254) and Rp303,668, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Royalti (lanjutan)

GTS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, royalti yang telah dibebankan pada operasi GTS masing-masing sebesar Rp106.448 dan RpNihil.

Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel dan feronikel kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Kontrak jasa pertambangan

Perusahaan, GPS dan GTS memiliki sejumlah kontrak jasa pertambangan. Berdasarkan kontrak tersebut, Grup menggunakan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berlangsung hingga tahun 2027.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Royalty (continued)

GTS

For the year ended December 31, 2025 and 2024, royalty charged to GTS' operations amounting to Rp106,448 and RpNil respectively.

The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

d. Sales agreement

The Group has various commitments to sell nickel ore and ferronickel to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Mining services contracts

The Company, GPS and GTS has several mining services contracts. Under these contracts, the Group engages mining contractors to support its operations which including mining planning services, mining and transportation of mining products. The contract terms vary and extend through 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018, KepMen ESDM No.1827/2018 dan Kepmen ESDM No.111.K/MB.01/MEM.B/202, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Perusahaan, GPS, GTS, JMP dan OAM menyediakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka. Jaminan yang telah ditempatkan oleh pada tanggal 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp17.410, Rp12.994, Rp7.340, Rp6.536 dan Rp1.485 (Catatan 16).

Jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp11.171, Rp9.573, Rp7.094, Rp5.190 dan Rp1.485 (Catatan 16).

39. RECLAMATION AND POST-MINING GUARANTEE

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018, MoEMR Decree No.1827/2018 and MoEMR Decree No.111.K/MB.01/MEM.B/202, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Company, GPS, GTS, JMP and OAM provided reclamation and post-mining guarantee in the form of time deposit. The guarantee, which has been placed as of December 31, 2025 amounting to Rp17,410, Rp12,994, Rp7,340, Rp6,536 and Rp1,485, respectively (Note 16).

The guarantee, which has been placed as of December 31, 2024 amounting to Rp11,171, Rp9,573, Rp7,094, Rp5,190 and Rp1,485, respectively (Note 16).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2025 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2025 (Reporting Date)
Dolar Amerika Serikat		
Aset moneter		
Kas dan bank	234.553.688	3.936.280
Piutang usaha	66.856.632	1.121.988
Piutang lain-lain	5.661	95
Total aset moneter	301.415.981	5.058.363
Liabilitas moneter		
Utang usaha	16.528.125	277.375
Utang lain-lain	9.701.525	162.811
Beban akrual	1.958.467	32.867
Utang bank jangka panjang	406.250.030	6.817.688
Total liabilitas moneter	434.438.147	7.290.741
Liabilitas moneter - neto	(133.022.166)	(2.232.378)
Yuan Tiongkok		
Aset moneter		
Kas dan bank	9.288.213	22.301
Total aset moneter	9.288.213	22.301
Liabilitas moneter		
Utang lain-lain	767.967.097	1.843.889
Utang usaha	316.250.729	759.318
Beban akrual	53.034.569	127.336
Total liabilitas moneter	1.137.252.395	2.730.543
Liabilitas moneter - neto	(1.127.964.182)	(2.708.242)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

United States Dollar	
Monetary assets	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Other receivables	
Total monetary assets	
Monetary liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Total monetary liabilities	
Monetary liabilities - net	
Chinese Yuan	
Monetary assets	
Cash on hand and in banks	
Total monetary assets	
Monetary liabilities	
Other payables	
Trade payables	
Accrued expenses	
Total monetary liabilities	
Monetary liabilities - net	

Akun "Beban Operasi Lain" mencakup selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp96.748 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 32).

The "Other Operating Expenses" accounts includes foreign exchange from operations amounting to Rp96,748, for the year ended December 31, 2025 (Note 32).

Akun "Penghasilan Operasi Lain" mencakup selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp120.278 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 32).

The "Other Operating Income" accounts includes foreign exchange from operations amounting to Rp120,278, for the year ended December 31, 2024 (Note 32).

Akun "Beban Keuangan" mencakup selisih kurs yang berasal dari pinjaman masing-masing sebesar Rp99.594 dan Rp128.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 34).

The "Finance Costs" accounts include on foreign exchange from loans amounting to Rp99,594 and Rp128,075, respectively for the year ended December 31, 2025 and 2024 (Note 34).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar and Chinese Yuan provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko pasar dan risiko mata uang. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, market rate risk and foreign currency risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts in the banks.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

2025						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	1.808.448	-	-	-	1.808.448	Trade payables
Utang lain-lain	2.125.722	-	-	-	2.125.722	Other payables
Beban akrual	246.563	-	-	-	246.563	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	252.152	-	-	-	252.152	Short-term employee benefits liability
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	2.381.526	8.186.855	-	-	10.568.381	Long-term bank loans
2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	1.245.792	-	-	-	1.245.792	Trade payables
Utang lain-lain	2.289.159	-	-	-	2.289.159	Other payables
Beban akrual	105.034	-	-	-	105.034	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.269	-	-	-	158.269	Short-term employee benefits liability
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	2.323.030	8.205.251	2.174.352	-	12.702.633	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - pihak ketiga	6.897	7.807	-	-	14.704	Lease liabilities - third parties

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**c. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Penghentian/ Termination	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank							Short-term
jangka pendek	-	(7.650)	-	-	7.650	-	bank loans
Utang bank							Long-term
jangka panjang	10.802.184	(1.715.625)	20.671	-	273.260	9.380.490	bank loans
Liabilitas sewa							Lease liabilities -
- pihak ketiga	14.704	(4.795)	-	(10.194)	285	-	third parties
Total	10.816.888	(1.728.070)	20.671	(10.194)	281.195	9.380.490	Total

2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Perolehan Aset Hak-guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition of Right of Use Asset through Lease Liabilities	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Penghentian/ Termination	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank								Short-term
jangka pendek	432.142	-	(444.223)	-	-	12.081	-	bank loans
Utang bank								Long-term
jangka panjang	8.113.103	-	2.307.459	81.981	-	299.641	10.802.184	bank loans
Utang kepada								Due to
pihak ketiga	664.606	-	(664.606)	-	-	-	-	third party
Liabilitas sewa								Lease liabilities
pihak ketiga	39.449	15.358	(11.780)	-	(29.130)	807	14.704	- third parties
Total	9.249.300	15.358	1.186.850	81.981	(29.130)	312.529	10.816.888	Total

d. Risiko Pasar

d. Market Risk

(i) Risiko Harga Komoditas

(i) Commodity Risks

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Sebagai strategi untuk mengendalikan risiko volatilitas ini, Grup hanya menjual bijih nikel kepada pihak berelasi untuk proses pengolahan lebih lanjut, sebelum produk tersebut dijual kepada pihak ketiga. Melalui pendekatan ini, Grup mampu memitigasi risiko yang berasal dari fluktuasi harga bijih nikel di pasar komoditas global.

Commodity price for minerals in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. As a strategy to manage this volatility risk, the Group exclusively sells nickel ore to related parties for further processing, before the product is sold to third parties. Through this approach, the Group has been able to mitigate risks stemming from the fluctuating prices of nickel ore in the global commodity market.

(ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

(ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)</u>
<u>31 Desember 2025</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)
<u>31 Desember 2024</u>	
Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)

e. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 40.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Market Risk (continued)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

<u>Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax</u>	<u>Variable</u>
	<u>December 31, 2025</u>
(33.970)/ 33.970	Floating interest rate
	<u>December 31, 2024</u>
(38.714)/ 38.714	Floating interest rate

e. Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 are presented in Note 40.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
<u>31 Desember 2025</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	1%/(1%)
Nilai tukar Rupiah terhadap Yuan Tiongkok	1%/(1%)
<u>31 Desember 2024</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	1%/(1%)
Nilai tukar Rupiah terhadap Yuan Tiongkok	1%/(1%)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax	Variable
<u>December 31, 2025</u>	
(22.324)/ 22.324	Exchange rate of Rupiah against United States Dollar
(27.082)/ 27.082	Exchange rate of Rupiah against Chinese Yuan
<u>December 31, 2024</u>	
(41.950)/ 41.950	Exchange rate of Rupiah against United States Dollar
(24.392)/ 24.392	Exchange rate of Rupiah against Chinese Yuan

42. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, serta utang bank, kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

42. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade and other receivables, and other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and bank loans, reasonably approximate their fair values.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	406.030	657.126
Penambahan properti pertambangan melalui kewajiban penghentian aset	1.685	-
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang lain-lain	569	-
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi penyusutan aset tetap	442	5.808
Penambahan investasi pada asosiasi melalui uang muka penerbitan saham	-	1.826.918
Penambahan investasi pada saham melalui uang muka untuk penerbitan saham	-	340.250
Pengurangan investasi pada asosiasi melalui utang lain-lain	-	210.164
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	15.358

43. CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Additions of fixed assets through other payables
Additions of mining properties through asset retirement obligation
Additions of exploration and evaluation assets through other payables
Additions of mining properties through capitalization of depreciation of fixed assets
Additions of investment in associates through advance for stock subscription
Additions of investment in shares through advance for stock subscription
Deductions of investment in associates through other payables
Additions of right of use asset through lease liabilities

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global.
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global.
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan.
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices.
- disruptions in global supply chains and logistics.
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand.
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements. Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amandemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognized on the "settlement date" and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognize financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitute "non-recourse features" and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.